

**PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP KINERJA DOSEN
BIDANG PENGAJARAN PADA PROGRAM STUDI
MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM DI INSTITUT
AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh

ANDI DESMA ARINDA

21 0206 0018

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

**PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP KINERJA DOSEN
BIDANG PENGAJARAN PADA PROGRAM STUDI
MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM DI INSTITUT
AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh

ANDI DESMA ARINDA

2102060018

Pembimbing :

- 1. Tasdin Tahrir, S.Pd., M.Pd.**
- 2. Siti Zuhaerah Thalhah, S.Pd., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Andi Desma Arinda
NIM : 2102060018
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Palopo, 24 Juli 2025

Yang membuat pernyataan,



Andi Desma Arinda
NIM 2102060018

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Persepsi Mahasiswa Terhadap Kinerja Dosen Bidang Pengajaran pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di Institut Agama Islam Negeri Palopo yang ditulis oleh Andi Desma Arinda Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2102060018, mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari senin, tanggal 28 Juli 2025, bertepatan dengan 3 Safar 1447 H. Telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar sarjana pendidikan (S.Pd).

Palopo, 26 Agustus 2025

TIM PENGUJI

- | | |
|--|---------------|
| 1. Firmansyah, S.Pd., M.Pd. | Ketua Sidang |
| 2. Alimuddin, S.Ud., M.Pd. | Penguji I |
| 3. Sarmila, S.Pd., M.Pd. | Penguji II |
| 4. Tasdin Tahrim, S.Pd., M.Pd. | Pembimbing I |
| 5. Siti Zuhairah Thalbah, S.Pd., M.Pd. | Pembimbing II |

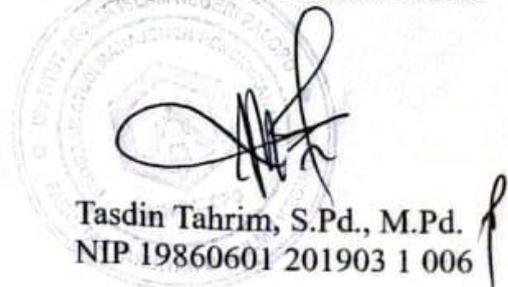


Mengetahui:



Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.
NIP 19670516 200003 1 002

Ketua Program Studi
Manajemen Pendidikan Islam



Tasdin Tahrim, S.Pd., M.Pd.
NIP 19860601 201903 1 006

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَالْمُرْسَلِينَ الْأَنْبِيَاءِ أَشْرَفِ عَلَى وَالسَّلَامِ وَالصَّلَاةِ الْعَالَمِينَ رَبِّ لِلَّهِ الْحَمْدُ ،
بَعْدُ أَمَّا أَجْمَعِينَ، وَصَحْبِهِ إِلَهٍ وَعَلَى مُحَمَّدٍ وَمَوْلَانَا سَيِّدِنَا

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan “persepsi mahasiswa terhadap kiner dosen program studi Manajemen Pendidikan Islam di Institut Agama Islam Negeri Palopo” setelah melalui proses yang panjang.

Selawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang Manajemen Pendidikan Islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Rektor IAIN Palopo Dr. Abbas Langaji, M.Ag, Wakil Rektor I, Dr. Munir Yusuf, S.Ag., Wakil Rektor II, Dr. Masruddin, S.S., Hum., Wakil Rektor III, Dr. Takdir Ishak Pagga, M.H., M.Kes
2. Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu

Keguruan IAIN Palopo, Dr. Hj. Fauziah, S.Ag., M.Ag. selaku wakil Dekan 1, beserta Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd selaku wakil Dekan II, Dr. Taqwa, S.Ag., M.Pd.I. selaku wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo.

3. Tasdin Tahrim, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAINPalopo dan Firmansyah, S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palopo.
4. Tasdin Tahrim, S.Pd., M.Pd, Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Siti Zuhaerah Thalhah, S.Pd., M.Pd. selaku Penasehat Akademik dan juga Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
6. Firman Patawari, S.Pd., M.Pd. dan Sarmila, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Validator yang telah meluangkan waktunya untuk memvalidasi dan memberikan masukan untuk instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini.
7. Zainuddin S, SE., M.Ak. selaku kepala perpustakaan.
8. Seluruh dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Firmansyah, S.Pd., M.Pd.. selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.

10. Rasa terima kasih yang tak terhingga saya haturkan kepada kedua orang tua saya, Ayah (Andi Arif) dan Ibu tercinta (Hasma). Terima kasih atas setiap doa yang selalu dipanjatkan untuk keberkahan langkah penulis, atas kasih sayang yang tiada batas, serta atas segala pengorbanan, baik materi maupun waktu, demi pendidikan penulis. Tanpa cinta, kesabaran, dan dukungan kalian, saya tidak akan sampai di titik ini.
11. Kepada Adik tercinta Andi Falqi Arif yang selalu memberikan semangat buat penulis. Terima kasih atas dukungan dan kasih sayang yang luar biasa.

Palopo, 19 Februari 2025
Peneliti

Andi Desma Arinda
NIM. 2102060018

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa'	Ĥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	Šad	Š	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah

ظ	Za	Z	Zet dengan titik di bawah
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	<i>Fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اي	Fathah dan yá'	ai	a dan i
او	Fahah dan waw	ai	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauला*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya zberupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ	<i>fath}ah dan alif atau ya>'</i>		<i>a dan garis di atas</i>
اِ	<i>kasrah dan ya>'</i>		<i>i dan garis di atas</i>
اُ	<i>dammah dan wau</i>		<i>u dan garis di atas</i>

Contoh:

مَاتَ : mata

رَمَى : rama

قِيلَ : qila

يَمُوتُ : yamūtu

4. *Tā marbūtah*

Transliterasi untuk *ta marbūtah* ada dua, yaitu *ta marbūtah* yang hidup atau mendapat *harakat fathah, kasrah* dan *dhammah*, transliterasinya adalah (t). Sedangkan *ta marbūtah* yang mati atau mendapat *harakat sukun*, transliterasinya adalah (h).

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūtah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfâl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madânah al-fâdilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid (ّ)*, maka dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا :rabbanâ

نَجِيْنَا : najjaân

أَلْحَقَّ : al-ḥaqq

أَلْحَجُّ : al-ḥajj

نُعِمُّ : nu'ima

عَدُوُّ : ‘aduwwun

Jika huruf *ع* bertasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (سي), maka ditransliterasikan seperti huruf *maddah* (â).

Contoh:

عَلِيٌّ : ‘ali (bukan ‘aliyy atau ‘aly)

عَرَسِيٌّ : ‘arasi (bukan ‘arasiyy atau ‘arasy)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *Alif* (ال) (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (*bukanasy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (*bukanaz-zalzalah*)

الْفُلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi *apostrof* (‘) hanya berlaku bagi huruf *hamzah* yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila huruf *hamzah* terletak di awal kata, maka tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab ia berupa *alif*.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab Yang Lazim Digunakan Dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau

sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an(dari *al-Qur'an*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh

Fi al-Qur'an al-Karîm

Al-Sunnah qabl al-tadwîn

9. Lafaz Aljalâlah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍâf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf *hamzah*.

Contoh:

دِينُ اللهُ : *dînullah*

بِالله : *billâh*

Adapun *ta marbûtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalâlah*, ditransliterasi dengan huruf (t).

Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللهِ : *hum fî rahmatillâh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf

kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa ma Muhammadun illa rasul

Inna awwala baitin wudi 'a linnasi lallazi bi Bakkata mubarakan

Syahru Ramadan al-laz\i unzila fih al-Qur'an

Naşr al-Din al-Tūsi

Naşr Hāmid Abū Zayd

Al- Tūfi

Al-Maşlahah fi al-Tasyri' al-Islāmi

Jika resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu> (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abu al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abu al-Walid Muhammad Ibnu)

Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan: Zaid, Nasr Hamid Abu)
--

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt.	= subhânahū wa ta'âlâ
saw.	= allallâhu 'alaihi wa sallam
a.s	= alaihi al-salam
Q.S	= Qur'an, Surah
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l.	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	= Wafat tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/: 4
HR	= Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAM SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	viii
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR AYAT	xix
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
ABSTRAK	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI	6
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	6
B. Kajian Teori	8
C. Kerangka Pikir	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Pendekatan dan Jenis Penlelitian	29
B. Subjek Penelitian	29
C. Lokasi Penelitian	29
D. Definisi Istilah.....	30
E. Fokus Penelitian.....	30
F. Teknik Pengumpulan Data	31
G. Instrumen Penelitian	31

H. Teknik Analisis Data	32
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA.....	34
A. Deskripsi Data.....	34
B. Pembahasan.....	54
BAB V PENUTUP	61
A. Simpulan	61
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN-LAMPIRAN	67

DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat QS. An-Nahl:16/90.....	17
-------------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu Yang Relevan	8
Tabel 3.2 Subjek penelitian.....	29
Tabel 4.3 Keadaan sarana	36
Tabel 4.4 Keadaan Prasarana	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keterangan Penelitian dari Kesbang	68
Lampiran 2 Surat Izin Meneliti dari Kampus.....	69
Lampiran 3 Instrumen Penelitian	70
Lampiran 4 Dokumentasi	72
Lampiran 5 Surat Validator.....	77
Lampiran 6 Surat Keterangan Selesai Meneliti.....	81
Lampiran 7 Riwayat Hidup	82

ABSTRAK

Andi Desma Arinda, 2025. *“Persepsi Mahasiswa terhadap Kinerja Dosen Bidang Pengajaran pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di Institut Agama Islam Negeri Palopo.”* Skripsi program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Palopo. dibimbing oleh Tasdin Tahrim dan Siti Zuhaerah Thalhah.

Skripsi ini membahas mengenai persepsi mahasiswa terhadap kinerja dosen bidang pengajaran bagi program studi Manajemen Pendidikan Islam di Institut Agama Islam Negeri Palopo. Tujuan penelitian ini yaitu: untuk mengetahui bagaimana kinerja dosen Manajemen Pendidikan Islam di Institut Agama Islam Negeri Palopo; dan untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa terhadap kinerja dosen Manajemen Pendidikan Islam di Institut Agama Islam Negeri Palopo. Metode penelitian yang digunakan yaitu menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, dengan menggunakan teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknis analisis data yang diambil adalah pengumpulan data, kondensasi data, dan display data. Subjek penelitian ini yaitu mahasiswa program studi Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2021 dan 2022. Hasil penelitian ini menunjukkan dua temuan utama. Pertama, kinerja dosen pada program studi Manajemen Pendidikan Islam di Institut Agama Islam Negeri Palopo memberikan kontribusi besar terhadap kualitas pengajaran yang diterima mahasiswa. Dosen berperan penting dalam membantu pemahaman mahasiswa, di mana sebagian besar dari mereka menyampaikan materi secara jelas dan sistematis dengan menggunakan berbagai metode pembelajaran, seperti diskusi dan studi kasus. Kedua, persepsi mahasiswa terhadap kinerja dosen ditunjukkan melalui penilaian terhadap metode pengajaran yang interaktif, jelas, dan relevan, yang secara signifikan mempermudah pemahaman mahasiswa terhadap konsep-konsep yang sulit. Penggunaan contoh nyata, pendekatan berbasis masalah, serta penyampaian materi yang diselingi diskusi dan humor turut meningkatkan keterlibatan mahasiswa dan membangun semangat belajar mereka.

Kata Kunci: Persepsi Mahasiswa, Kinerja Dosen, Kualitas Pengajaran

Diverifikasi oleh UPB

ABSTRACT

Andi Desma Arinda, 2025. *“Students’ Perceptions of Lecturer Performance in Teaching within the Islamic Educational Management Study Program at the State Islamic Institute (IAIN) Palopo.”* Thesis of Islamic Educational Management Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Institut Agama Islam Negeri Palopo. Supervised by Tasdin Tahrir and Siti Zuhairah Thalbah.

This thesis explores students’ perceptions of lecturer performance in teaching within the Islamic Educational Management Study Program at IAIN Palopo. The objectives of this research are: to examine the teaching performance of lecturers in the Islamic Educational Management Program at IAIN Palopo; and to identify students’ perceptions of their lecturers’ teaching performance. This study employs a descriptive qualitative method, using data collection techniques such as observation, interviews, and documentation. The data analysis techniques used include data collection, data condensation, and data display. The subjects of the research were students from the 2021 and 2022 cohorts of the Islamic Educational Management Study Program. The findings reveal two main results. First, lecturers in the Islamic Educational Management Program at IAIN Palopo significantly contribute to the quality of teaching received by students. Most lecturers deliver material clearly and systematically, employing a variety of teaching methods such as discussions and case studies, which support students' comprehension. Second, students perceive their lecturers' performance positively, particularly appreciating interactive, clear, and relevant teaching methods that aid in understanding complex concepts. The use of real-life examples, problem-based approaches, and the inclusion of discussions and humor during lessons further enhance student engagement and foster a more enthusiastic learning environment.

Keywords: Student Perception, Lecturer Performance, Teaching Quality

Verified by UPB

الملخص

أندي ديسما أريندا، 2025. "تصور الطلبة حول أداء المحاضرين (المدرسين) في مجال التدريس في شعبة إدارة التربية الإسلامية في الجامعة الإسلامية الحكومية فالوفو." رسالة جامعية في شعبة إدارة التربية الإسلامية، كلية التربية والعلوم التعليمية، الجامعة الإسلامية الحكومية فالوفو. بإشراف: تاسدين تاهريم وسي زُهيرة طلحة.

يتناول هذا البحث تصور الطلبة حول أداء المحاضرين (المدرسين) في مجال التدريس في شعبة إدارة التربية الإسلامية في الجامعة الإسلامية الحكومية فالوفو. ويهدف البحث إلى: معرفة كيفية أداء محاضري/مدرسي شعبة إدارة التربية الإسلامية في الجامعة الإسلامية الحكومية فالوفو، ومعرفة تصور الطلبة عن أداء محاضري/مدرسي شعبة إدارة التربية الإسلامية في الجامعة الإسلامية الحكومية فالوفو. استخدمت الدراسة منهجاً وصفيّاً نوعياً، بالاعتماد على أساليب جمع البيانات مثل الملاحظة، والمقابلات، والتوثيق. أما تحليل البيانات فتم من خلال جمع البيانات وتكثيفها، وعرضها. وقد شملت وحدات البحث طلبة شعبة إدارة التربية الإسلامية في الجامعة الإسلامية الحكومية فالوفو دفعة 2021 و2022. أظهرت نتائج البحث نتيجتين رئيسيتين: أولاً، إن أداء المحاضرين/المدرسين في شعبة إدارة التربية الإسلامية في الجامعة الإسلامية الحكومية فالوفو له مساهمة كبيرة في جودة التعليم الذي يتلقاه الطلبة، حيث يلعب المحاضرون دوراً مهماً في تسهيل فهم الطلبة من خلال عرض المادة بشكل واضح ومنهجي، باستخدام طرق تعليمية متنوعة مثل النقاش ودراسة الحالة. ثانياً، يُظهر تصور الطلبة حول أداء المحاضرين/المدرسين من خلال تقييمهم لأساليب التدريس التفاعلية والواضحة والملائمة، والتي تُسهل فهمهم في المفاهيم الصعبة. كما أن استخدام الأمثلة الواقعية، والنهج القائم على المشكلات، وتقديم المادة بشكل يتخلله النقاش والفكاهة، يعزز من تفاعل الطلبة ويني لديهم روح التعلم والهمة.

الكلمات المفتاحية: تصور الطلبة، أداء المحاضرين، جودة التدريس

ال لغة ت تطوير وحدة ق بل من ال تحقق ت م

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kinerja dosen merupakan penggerak mula bagi keberhasilan yang akan dicapai oleh sebuah perguruan tinggi dan para alumninya diharapkan mampu menjadi panutan sehingga mempunyai jati diri dan kepribadian yang baik. Berbagai metode, teknik pendekatan, perencanaan serta penyajian materi harus dikuasai oleh setiap dosen agar proses belajar mengajar berlangsung secara efektif dan efisien serta berhasil dengan kualifikasi sesuai dengan harapan.¹ Kinerja dosen dalam suatu perguruan tinggi adalah perilaku nyata yang ditampilkan setiap dosen sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh dosen tersebut sesuai dengan peranannya.²

Kinerja dosen yang baik adalah mampu menyeimbangkan antara pengajaran, penelitian, dan pengembangan profesional, sambil memenuhi kebutuhan dan harapan mahasiswa karena dalam ranah perguruan tinggi, mahasiswa mengharapkan seorang dosen yang berkompeten dalam ilmu pedagogik untuk menyampaikan ilmu kepada mereka yang kelak akan menjadi calon pendidik.³

¹ Rifkhan Rifkhan, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Dosen Universitas Pamulang', *Jurnal Renaissance*, Vol 3, No 2 (2018), 101, doi:10.53878/jr.v3i2.82.

² Nelly Nelly and Dina Elisabeth Latumahina, 'Evaluasi Kinerja Dosen Dalam Melaksanakan Pendidikan Dan Pengajaran Di Sekolah Tinggi Alkitab Jember Dengan Metode 360 Derajat', *Missio Ecclesiae*, Vol 9, No 2 (2020), 68, doi:10.52157/me.v9i2.130.

³ Asep Mahpudz and others, "Analisis Kebijakan Dan Kelayakan Mutu Tenaga Pendidik", *Media Litbang Sulteng*, Vol 2, No 2, 2019, 75.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen yang menyatakan; bahwa guru dan dosen mempunyai fungsi, peran, dan kedudukan yang sangat strategis dalam pembangunan nasional dalam bidang pendidikan.⁴

Kinerja dosen di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo mencerminkan dedikasi dan komitmen yang tinggi terhadap pengembangan akademik, moral, dan personal mahasiswanya. Dosen memegang peran sentral dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan inspiratif, yang tidak hanya mengedepankan spiritual mahasiswa.

Dosen tidak hanya bertindak sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembimbing yang siap membantu mahasiswa dalam merencanakan jalur pendidikan mereka. Bimbingan ini meliputi pemilihan mata kuliah, penentuan topik penelitian, hingga memberikan saran mengenai peluang karir di masa depan. Melalui pendekatan personal ini, dosen membantu mahasiswa mengidentifikasi minat dan bakat mereka, serta memberikan arahan yang jelas untuk mencapai tujuan akademik dan profesional.

Kinerja dosen di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam memainkan peran sebagai mentor dan pembimbing bagi mahasiswa, membantu mereka untuk mengembangkan keterampilan analitis, kritis dan manajerial dan juga memastikan bahwa mahasiswa mendapat pendidikan yang tidak hanya berorientasi pada akademik, tetapi juga pada nilai-nilai yang diwariskan dalam islam, dan mempersiapkan mereka untuk menjadi pemimpin yang berintegrasi di bidang

⁴ Presiden Republik Indonesia, "Peraturan Presiden Republik Indonesia No 10 Tahun 2016 Tentang Dosen dan Tenaga Kependidikan Pada Perguruan Tinggi Negeri Baru" (2016), 3.

pendidikan. Dosen juga dapat terlibat dalam pembimbingan tugas akhir, proyek penelitian, atau kegiatan pengabdian masyarakat yang relevan sehingga memberikan nilai tambah yang signifikan bagi perkembangan profesional mahasiswa.⁵

Penelitian ini didasarkan pada 4 argumentasi, pertama, persepsi mahasiswa merupakan cara pandang, pemahaman dan interpretasi mahasiswa terhadap dunia disekitar mereka, khususnya dalam konteks pendidikan tinggi. Kedua, kinerja dosen merupakan penilaian terhadap kemampuan dan kontribusi dosen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab profesionalnya. Ketiga, persepsi mahasiswa dapat menjadi pendorong bagi dosen untuk terus meningkatkan kualitas pengajaran dan kualitas pendidikan di perguruan tinggi. Keempat, kinerja dosen yang baik seperti kompeten, berdedikasi dan peduli akan menciptakan pengalaman belajar yang bermakna bagi mahasiswa secara langsung berdampak pada persepsi positif mahasiswa.

Persepsi mahasiswa terhadap kinerja dosen perlu dikteahui karena memberikan wawasan langsung tentang efektivitas pengajaran. Ini membantu dalam meningkatkan kualitas pendidikan, memperbaiki metode pengajaran, dan memperbaiki hubungan antara dosen dan mahasiswa. Menurut John Hattie persepsi mahasiswa terhadap kinerja dosen yaitu dimana mahasiswa memberikan gambaran tentang sejauh mana dosen berhasil menyampaikan materi pelajaran,

⁵ IAIN PALOPO, Standar Operasional Prosedur" *Indeks Kinerja Dosen*, (Balandai Kota PALopo,2024), 5

mendorong pemikiran kritis, memberikan bimbingan dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.⁶

Dari penjelasan Latar Belakang tersebut maka penulis akan meneliti Terkait Persepsi Mahasiswa Terhadap Kinerja Dosen, Dengan Judul Persepsi Mahasiswa Terhadap Kinerja Dosen Manajemen Pendidikan Islam Di Institut Agama Islam Negeri Palopo.

B. Batasan Masalah

Pembatasan masalah ini dilakukan untuk menghindari pelebaran pokok masalah agar lebih berfokus dan tidak meluas dari pembahasan yang dimaksud sehingga tujuan penelitian ini dapat tercapai. Maka dari itu peneliti berfokus pada “persepsi mahasiswa terhadap kinerja dosen bidang pengajaran pada program studi Manajemen Pendidikan Islam di Institut Agama Islam Negeri Palopo”.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dan penjelasan dari latar belakang tersebut, maka peneliti menentukan rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian ini:

1. Bagaimana Kinerja Dosen bidang pengajaran, pada program studi Manajemen Pendidikan Islam di Institut Agama Islam Negeri Palopo?
2. Bagaimana Persepsi Mahasiswa terhadap Kinerja Dosen pada program Studi Manajemen Pendidikan Islam di Institut Agama Islam Negeri Palopo?

⁶ John Hattie, *Visible Learning: A Synthesis of over 800 Meta-Analyses Relating to Achievement*, *Visible Learning: A Synthesis of Over 800 Meta-Analyses Relating to Achievement*, 2008, doi:10.4324/9780203887332.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka peneliti menentukan tujuan penelitian yang menjadi fokus penelitian ini:

1. Untuk mengetahui kinerja dosen Kinerja Dosen bagian pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada program studi Manajemen Pendidikan Islam di Institut Agama Islam Negeri Palopo
2. Untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap kinerja Dosen pada program studi Manajemen Pendidikan Islam di Institut Agama Islam Negeri Palopo.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat ini mengenai persepsi Mahasiswa terhadap Kinerja Dosen Manajemen Pendidikan Islam di Institut Agama Islam Negeri Palopo. Diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya:

1. Manfaat teoritis, sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi Manajemen Pendidikan Islam (SI Institut Agama Islam Negeri Palopo, dengan harapan hasil ini dapat bermanfaat dan digunakan untuk keperluan ilmu pengetahuan serta diharapkan mampu bermanfaat sebagai sumber inspirasi serta informasi yang dapat menyelesaikan suatu masalah yang berkaitan dengan Persepsi Mahasiswa Terhadap Kinerja Dosen Manajemen Pendidikan Islam di Institut Agama Islam Negeri Palopo.
2. Manfaat praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti, masyarakat, pemerintah serta lembaga Pendidikan lainnya tentang Persepsi Mahasiswa Terhadap Kinerja Dosen Manajemen Pendidikan Islam di Institut Agama Islam Negeri Palopo.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

1. Penelitian dilakukan oleh Andry Hutagalung pada tahun 2018 dengan judul “Analisis Pengaruh Kualitas Pengajaran, Disiplin, Komunikasi, dan Kompetensi Terhadap Kinerja Dosen di Universitas Medan Area”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja dosen di Universitas Medan Area dipengaruhi secara signifikan oleh kualitas pengajaran, disiplin, komunikasi, dan kompetensi. Kualitas pengajaran menjadi faktor utama yang memberikan pengaruh terbesar terhadap peningkatan kinerja dosen, yang ditunjukkan melalui kemampuan dosen dalam menyampaikan materi pembelajaran secara efektif dan relevan dengan kebutuhan mahasiswa. Selain itu, tingkat disiplin dosen, terutama dalam hal kehadiran dan ketepatan waktu mengajar, berperan penting dalam meningkatkan profesionalisme dan kepuasan mahasiswa. Faktor komunikasi juga terbukti memberikan kontribusi yang signifikan,⁷. Dalam penelitian ini memiliki persamaan sama-sama meneliti kinerja dosen, letak perbedaan terdapat pada pendekatan dan ruang lingkupnya.
2. Penelitian oleh Umil Muhsinin & Fadhilah pada tahun 2017 dengan judul “Persepsi Mahasiswa terhadap Kinerja Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa menilai kinerja dosen di Fakultas Ilmu

⁷ Andry Hutagalung, “Analisis Pengaruh Kualitas Pengajaran, Disiplin, Komunikasi, dan Kompetensi Terhadap Kinerja Dosen di Universitas Medan Area” (*Tesis*, Universitas Sumatera Utara, 2018), 74.

Tarbiyah dan Keguruan IAIN STS Jambi dalam kategori baik. Kompetensi profesional dosen memperoleh penilaian tertinggi, disusul oleh kompetensi personal. Sementara itu, kompetensi pedagogik dan sosial juga mendapat penilaian baik, meskipun berada sedikit di bawah dua kompetensi lainnya. Temuan ini mengindikasikan bahwa dosen memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola pembelajaran sekaligus menjalin hubungan interpersonal yang positif dengan mahasiswa.⁸ Dalam penelitian ini memiliki persamaan sama-sama mengkaji persepsi mahasiswa terhadap kinerja dosen, letak perbedaannya terdapat pada ruang lingkup dan cakupan program studi yang diteliti.

3. Penelitian dilakukan pada bulan Mei 2016 oleh Sudarno Cristiono, Priscilla Titis Indiarti, dan Sri Saekti. Penelitian tersebut diberi judul “Persepsi Mahasiswa Terhadap Kinerja Dosen Konseling dan Konseling di IKIP Veteran Semarang”. Temuan penelitian yaitu terdapat empat indikator utama persepsi siswa ketika mengevaluasi kinerja instruktur. Peningkatan motivasi belajar siswa oleh instruktur BK. Instruktur yang membantu siswa beradaptasi dengan lingkungannya. Motivasi pengajar BK untuk mendorong siswa agar disiplin dan mengembangkan kebiasaan belajar yang baik.⁹

⁸ Muhsinin, U., & Fadhilah. “Persepsi Mahasiswa terhadap Kinerja Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi”,(2017). *Primary Education Journal (PEJ)* 41.

⁹ Kriyotno S, Indiarti P, dan Sayekti S, “Persepsi Mahasiswa terhadap Kinerja Dosen Bimbingan dan Konseling IKIP Veteran Semarang”, *Majalah Ilmiah Pawiyatan*, Volume XXIII Nomor 1, Mei 2016, 44-56

Tabel 2.1 Penelitian yang Relevan

No	Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Penelitian yang dilakukan oleh Andry Hutagalung	Analisis Pengaruh Kualitas Pengajaran, Disiplin, Komunikasi, dan Kompetensi Terhadap Kinerja Dosen di Universitas Medan Area.	Sama-sama meneliti kinerja dosen	- Perbedaannya terletak pada pendekatan dan ruang lingkungannya. - Terletak pada lokasi penelitian
2.	Umil Muhsinin & Fadhilah	Persepsi Mahasiswa terhadap Kinerja Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi	- Sama-sama berfokus pada persepsi mahasiswa. - sama-sama mengkaji persepsi mahasiswa terhadap kinerja dosen	- letak perbedaannya terdapat pada ruang lingkup dan cakupan program studi yang diteliti.
3.	Sudarno Cristiono, Priscilla Titis Indialti, dan Sri Saeki.	Persepsi Mahasiswa Terhadap Kinerja Dosen Konseling dan Konseling di IKIP Veteran Semarang	Sama-sama membahas persepsi mahasiswa dan kinerja dosen.	- Perbedaannya terletak pada objek penelitian yaitu di IKIP Veteran Semarang, sedangkan objek penelitian peneliti di IAIN Palopo. - Penelitian melibatkan dosen bimbingan dan konseling sedangkan pada penelitian peneliti melibatkan dosen manajemen pendidikan islam

B. Kajian Teori

1. Pengertian Persepsi

Manusia sebagai makhluk sosial senantiasa berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang-orang disekitarnya. Kalau bicara interaksi dan komunikasi, ada yang namanya pengenalan. Secara etimologis, persepsi atau kata bahasa Inggris "*percept*", berasal dari bahasa Latin "*percipe*", yang berasal dari

kata “*percipere*”, yang berarti menerima atau mengambil.¹⁰ Menurut Konejraningrat, persepsi adalah keseluruhan proses sadar pikiran manusia dalam menggambarkan lingkungan sekitarnya. Dan pengertian persepsi menurut Sarito W. Sarwono, Persepsi adalah kemampuan membedakan, mengelompokkan, dan memusatkan perhatian pada objek-objek yang berada pada titik fokus lingkungan.¹¹

Sedangkan Jalaluddin Rahmat menyatakan bahwa persepsi adalah suatu proses yang dimulai dari penglihatan, membentuk reaksi dalam diri individu, dan diakhiri dengan persepsi indra terhadap segala sesuatu yang ada di lingkungan.¹² Proses menafsirkan rangsangan ini biasanya dipengaruhi oleh pengalaman dan proses belajar individu.¹³ Persepsi dapat digambarkan sebagai pengalaman terhadap suatu objek, peristiwa, atau hubungan yang diperoleh melalui inferensi informasi dan interpretasi pesan.

Pada kehidupan sehari-hari, manusia mempunyai penilaian dan pendapat terhadap suatu benda yang dilihat dan didengarnya. Berdasarkan apa yang diamati, opini dapat mempengaruhi cara berpikir dan reaksi situasi ini menandakan adanya sasaran yang mendorong seseorang mendalami pemikiran tentang cara mereka memandang dan mengevaluasi objek pengamatan. Sudut

¹⁰ Anindyadevi Aurella, Arti Persepsi, Contoh dan Faktor yang Mempengaruhina 20 Agustus 2022.

¹¹ Salito W. Sarwono, “persepsi dan Sikap Masyarakat Terhadap Penanggalan Jawa dalam Penentuan Waktu Pernikahan (Studi Kasus Desa Jonggrang Kecamatan Barat Kabupaten Magetan Tahun 2013, *Jurnal Agastya*, Vol 5, No 1, 2015, 24.

¹² Jalaluddin Rahmat, “Persepsi Mahasiswa Baru Fakultas Ilmu Keolahragaan Terhadap Lembaga Pendidikan FIK UNY”, *Jurnal Pendidikan*, 2021, 28.

¹³ Simanjuntak, Payaman J. 2005. *Manajemen dan Evaluasi Kerja*. (Jakarta : Lembaga. Penerbit FEUI, 2005).

pandang akan memiliki perbedaan karena ditimbulkan oleh objek pengamatan.

Hal tersebut sesuai dengan yang disampaikan oleh Saifuddin Azwal. Persepsi adalah proses mental dalam menciptakan gambaran tentang diri sendiri, dan menyatakan bahwa hingga gambaran tersebut terwujud, objek dapat dirasakan melalui asosiasi sensorik dengan ingatan tertentu.¹⁴ Agus menciptakan pemahaman lebih jauh mengenai persepsi. Dengan kata lain, persepsi adalah proses menafsirkan rangsangan. Sebagai suatu proses, persepsi selalu memerlukan suatu objek. Artinya stimulus melewati objek dan diproses untuk mengekstrak makna dari objek yang diamati.¹⁵

Hal ini juga didukung oleh pandangan Chaplin dalam Demita yang mendefinisikan persepsi adalah proses mengidentifikasi dan memahami objek dan peristiwa objektif dengan menggunakan indra.¹⁶ Di sisi lain, Demita mengatakan persepsi merupakan bagian dari aspek kognitif dan sangat penting bagi manusia untuk mempersepsi, memahami, memahami dan menangkap berbagai fenomena, informasi dan data dunia sekitarnya. Persepsi juga diartikan sebagai proses penggunaan pengetahuan yang ada untuk mengenali dan menafsirkan rangsangan yang diterima sistem indera manusia.¹⁷

¹⁴ Azwar, *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), 85.

¹⁵ Rahman, A. A, *Psikologi Sosial* (Jakarta: Rajawali, 2013),.48.

¹⁶ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009),.117

¹⁷ Halimah, 'Persepsi Orang Tua Terhadap Minat Studi Lanjut Anak Perempuan Ke Perguruan Tinggi Di Desa Getassrabi Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus', *Undergraduate Thesis, IAIN KUDUS.*, 2019, 13, <<http://repository.iainkudus.ac.id/3352/>>.

Senada dengan pandangan Saifuddin Azwal dan Chaplin, menurut Slamet, persepsi dapat diartikan sebagai proses memasukkan pesan dan informasi ke dalam otak manusia. Manusia selalu berhubungan dengan lingkungan melalui persepsi. Hubungan ini dilakukan lewat inderanya, yaitu indera penglihat, pendengar, peraba, perasa, dan pencium.¹⁸

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, kita dapat diketahui bahwa persepsi adalah keseluruhan proses pikiran manusia mengenai cara pandang dan pemahaman terhadap objek-objek di lingkungannya melalui observasi, pengetahuan, dan pengalaman.

2. Pengertian Persepsi Mahasiswa

Persepsi mahasiswa merupakan penafsiran dari seseorang individu atau mahasiswa itu sendiri mengenai obyek yang ada disekitar lingkungan mereka. Persepsi mahasiswa adalah pandangan atau tanggapan langsung dari mahasiswa itu sendiri, yang dia nilai dari sudut pandangnya dari berbagai obyek baik itu benda, informasi, maupun hal yang lainnya yang terdapat di sekitaran mahasiswa itu sendiri.¹⁹

Menurut Rosenberg dan Hovland, persepsi atau sikap seseorang terhadap objek tertentu terdiri dari tiga komponen utama, yaitu kognitif, afektif, dan konatif. Dalam konteks pendidikan, khususnya dalam menilai kinerja dosen,

¹⁸ Slamet, "Pengaruh Persepsi Siswa manajemen Keterampilan Mengajar, Kompetensi Kepribadian dan Kompetensi Sosial, Guru, Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Purwodadi, *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*, Vol x, No 1, 2019, 29.

¹⁹ Isra Ul Huda, 'Persepsi Mahasiswa Terhadap Pemahaman Materi Mata Kuliah Melalui Proses Pembelajaran Daring Pada Mahasiswa Stie Pancasetia Banjarmasin', *Al-Kalam : Jurnal Komunikasi, Bisnis Dan Manajemen*, Vol 9, No 2 (2022), 112, doi:10.31602/al-kalam.v9i2.6475.

persepsi mahasiswa umumnya diukur melalui dua aspek utama, yaitu aspek kognitif dan aspek afektif.²⁰

a. Aspek Kognitif

Aspek kognitif berkaitan dengan penilaian mahasiswa terhadap kemampuan intelektual dan kompetensi profesional dosen. Pada aspek ini, mahasiswa menilai sejauh mana dosen menguasai materi yang diajarkan, menyampaikan penjelasan dengan jelas, menggunakan metode pembelajaran yang efektif, mampu menjawab pertanyaan mahasiswa dengan baik, menyusun tugas dan ujian yang relevan dengan tujuan pembelajaran.

b. Aspek Afektif

Aspek afektif berhubungan dengan perasaan dan sikap mahasiswa terhadap dosen sebagai individu maupun sebagai pengajar. Pada aspek ini, mahasiswa mengevaluasi keakraban dan keterbukaan dosen dalam berinteraksi, kepedulian dosen terhadap perkembangan belajar mahasiswa, kemampuan dosen menciptakan suasana belajar yang nyaman, sikap adil dan ramah yang ditunjukkan dosen selama proses pembelajaran.

Menurut Umi dan Jauhar, persepsi siswa adalah pengorganisasian dan interpretasi terhadap rangsangan yang diterima oleh suatu organisme atau individu untuk mewakili sesuatu yang bermakna atau suatu kegiatan terpadu dalam diri

²⁰ Rosenberg, M. J., & Hovland, C. I. *Attitude Organization and Change: An Analysis of Consistency Among Attitude Components*. (New Haven: Yale University Press 1960).

individu tersebut.²¹ Persepsi juga melibatkan masuknya peristiwa dan rangsangan ke dalam otak/kesadaran. Manusia menggunakan panca inderanya untuk menyerap berbagai informasi dan menjalin hubungan dengan dunia luar. Benda, benda, suara, dan berbagai informasi dari lingkungan berfungsi sebagai rangsangan bagi individu sehingga menyebabkan seseorang bereaksi atau merespons dengan cara tertentu.²²

Menurut Jian Piaget persepsi mahasiswa sebagai proses mental yang kompleks di mana mahasiswa membangun pemahaman tentang dunia melalui interaksi dengan lingkungan fisik dan sosial mereka. Mahasiswa aktif dalam mengonstruksi pengetahuan dan memahami dunia sekitar melalui proses kognitif yang berkelanjutan. Persepsi mahasiswa dalam pandangan Jian Piaget merupakan hasil dari interaksi antara pengalaman langsung dan proses mental yang melibatkan adaptasi, asimilasi, dan akomodasi.²³

Dari pendapat beberapa ahli, persepsi siswa merupakan bagian dari proses memberikan pendapat, evaluasi, dan interpretasi terhadap objek dan rangsangan yang diamati dengan memahami berbagai fenomena, informasi, dan data yang ada di lingkungan. Persepsi mahasiswa juga dipandang sebagai proses mental kompleks di mana mahasiswa aktif membangun pemahaman tentang dunia melalui interaksi dengan lingkungan fisik dan sosial mereka.

²¹ Umi, Jauhar 'Analisis Persepsi Pelajar Tingkat Menengah Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus', *Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Vol 10, No 1 (2015), 196, doi:10.21043/edukasia.v10i1.791.

²² Treat J et al James W, Elston D, 'Hakikat Persepsi', *Andrew's Disease of the Skin Clinical Dermatology.*, c, 2020, 8.

²³ Jian Piaget, "Analisis Teori Perkembangan Kognitif dan Implikasinya bagi Pembelajaran", *Intelektualita*, Vol 3, No 1 (2015), 242904.

3. Faktor yang mempengaruhi Persepsi

Menurut Sarlito, ada beberapa faktor yang mempengaruhi persepsi

- a. Catatan merupakan fokus atau pemusatan seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada guru. Misalnya, fokus pada satu atau dua objek saja. Perbedaan fokus antara satu orang dengan orang lain menimbulkan perbedaan persepsi di antara mereka.
- b. Set adalah harapan agar inspirasi masyarakat bermunculan. Hal ini dapat ditunjukkan ketika seseorang menghadapi situasi atau serangkaian kondisi yang mungkin menimbulkan persepsi berbeda. Misalnya, ada set yang mengeluarkan suara senjata untuk pelari yang berbaris di garis "start" pada saat mereka harus mulai berlari.
- c. Kebutuhan: Kebutuhan seseorang saat ini atau yang sedang berlangsung mempengaruhi persepsinya. Kebutuhan yang berbeda mempengaruhi persepsi yang berbeda.
- d. Nilai : Nilai yang diterapkan dalam masyarakat mempengaruhi persepsi. Misalnya, untuk anak dari keluarga miskin, nilai sebuah koin lebih tinggi dari ukuran sebenarnya. Namun, tidak demikian halnya dengan anak-anak dari keluarga kaya.
- e. Sifat kepribadian adalah pribadi yang acuh tak acuh, sombong, peka terhadap lingkungan dan benda, sehingga menimbulkan persepsi yang berbeda-beda. Misalnya A dan B bekerja di kantor yang sama tetapi memiliki kepribadian yang berbeda. Pak A yang mempunyai kepribadian penakut dan penakut, memandang atasannya sebagai sosok yang harus dihindari dan ditakuti. B kini

memiliki kepribadian yang percaya diri dan memandang atasannya sebagai orang yang mudah bergaul, sama seperti orang normal lainnya.²⁴

4. Kemampuan Utama Persepsi

Persepsi melibatkan interaksi kompleks dengan tiga komponen utama:

Seleksi adalah proses penyaringan oleh indera terhadap stimulus. Dalam proses ini, struktur kognitif yang telah ada dalam kepala akan menyeleksi, membedakan data yang masuk dan memilih data mana yang relevan sesuai dengan kepentingan dirinya. Seleksi persepsi ini tidak hanya bergantung pada faktor-faktor penentu utama perhatian, seperti intensitas, kualitas, tiba-tiba, kebaruan, gerak, koherensi dengan isi kesadaran yang ada, tetapi juga bergantung pada minat, kebutuhan, dan nilai.

- a. Penyusunan adalah proses mereduksi, mengorganisasikan, mengurutkan, atau menyederhanakan informasi yang kompleks menjadi pola-pola yang bermakna. Menurut teori Gestalt, manusia secara alami mempunyai kecenderungan tertentu dan menyederhanakan struktur ketika mengorganisasikan objek kognisi. Oleh karena itu, sejumlah besar rangsangan dari lingkungan cenderung diurutkan ke dalam pola-pola tertentu dengan cara yang sama. Berdasarkan pemikiran tersebut, Gestalt mengajukan beberapa prinsip mengenai kecenderungan manusia dalam menyusun informasi tersebut, seperti prinsip kesamaan, prinsip kedekatan, prinsip penutupan, dan prinsip arah.
- b. Penafsiran adalah proses mengubah atau menafsirkan informasi atau rangsangan menjadi perilaku responsif. Dalam proses ini, individu membangun

²⁴ Sarlito W. Sarwono, Psikologi Umum (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 142–145.

hubungan antara rangsangan yang masuk dengan struktur kognitif lama, membedakan rangsangan yang masuk, memberikan makna berdasarkan hasil interpretasi yang dikaitkan dengan pengalaman sebelumnya, dan kemudian bertindak atau bereaksi. Perilaku ini mungkin terselubung (misalnya, membentuk opini atau sikap), namun bisa juga merupakan perilaku yang terbuka atau nyata.

5. Syarat terjadinya Persepsi

Walgito menyebutkan beberapa syarat yang harus dipenuhi seseorang untuk mencapai dan mempertahankan pengakuan.

Prestasi berasal dari kata pekerjaan, kinerja, atau pencapaian aktual dan mengacu pada prestasi kerja atau pencapaian aktual yang dicapai seseorang.²⁵ Kinerja (prestasi kerja) mengacu pada kualitas dan kuantitas hasil kerja yang dicapai seseorang ketika ia melaksanakan suatu pekerjaan sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.²⁶

Performance diartikan sebagai daya guna melaksanakan kewajiban atau tugas. Echols dan Hassan Shadiry dari Susanto, prestasi didefinisikan mencapai sesuatu, menunjukkan keberhasilan, menunjukkan keterampilan kerja, melaksanakan tugas yang sesuai dengan bidang keahliannya, dan mencapai hasil yang baik.²⁷ Sedangkan menurut Mankunagara, kinerja adalah hasil kerja

²⁵ Walgito, "Persepsi Guru dan Siswa terhadap Pembelajaran Tatap Muka Terbatas pada Masa Pandemi Covid-19, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol 4, No 1, 2022, 829.

²⁶ Suranto, "Pengertian Persepsi dan Syarat Persepsi", Vol 01 (2016), 21.

²⁷ Echols & Hassan Shadiry dari Susanto, "Pengaruh Pelatihan dan Pengembangan Serta Karakteristik Pekerjaan terhadap Kinerja Pegawai pada Badan Kesatuan Bangsa Danpolitik Provinsi Sulawesi, *Jurnal Pendidikan*, Vol 2, No 1, 2020, 78

kualitatif dan kuantitatif yang dilakukan seseorang dalam melaksanakan suatu tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan.²⁸

Kinerja juga dapat diartikan sebagai hubungan antara hasil kerja aktual dengan harapan yang diberikan, atau sebagai perbandingan dengan hasil yang dicapai orang lain.²⁹ Kinerja adalah suatu wujud perilaku seseorang atau organisasi dengan orientasi prestasi.³⁰ Kinerja yang baik adalah kinerja yang dilakukan dengan tujuan untuk mendekati diri kepada Allah, mengikuti ajarannya, dan berbuat kebaikan kepada sesamanya. Kinerja yang baik dalam Islam juga mencakup aspek moral dan etika, seperti jujur, adil, dan bertanggung jawab dalam setiap tindakan yang dilakukan.³¹ Hal ini sesuai dengan firman Allah swt dalam QS. An-Nahl:16/90.

إِنَّ اللَّهَ يُأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَائِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ
يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

Terjemahnya :

“Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi bantuan kepada kerabat, dan Dia melarang (melakukan) perbuatan keji, kemungkaran, dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat

²⁸ Isti Raenindra Wahyuni and Endang Naryono, "Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan Pada Kantor Samsat Kota Sukabumi", *Jurnal Mahasiswa Manajemen*, Vol 2 No.2 (Agustus 2021) 14

²⁹Nugraheni, F, “Pengaruh Kinerja Dosen Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UMK”, *Jurnal*, Vol 5 No 1, Juni (2012), 3.

³⁰ Firmansyah , "Pengaruh Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah Dan Kinerja Guru Terhadap Mutu Pendidikan", *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, Vol 5, No 1 (2020), 17, doi:10.24256/kelola.v5i1.1408.

³¹ Mc Mifrohul Hana and M. Nur Ghufroon, "Pengaruh Etika Kerja Islam Dan Kepemimpinan Transformasional Terhadap Kinerja Karyawan", *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol 3, No 2 (2015), 341.

mengambil pelajaran”.³²

Ibnu Katsir menafsirkan bahwa sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran, dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepada kalian agar kalian dapat mengambil pelajaran. Allah menyebutkan bahwa Dia memerintahkan kepada hamba-hamba-Nya untuk berlaku adil, yakni pertengahan dan seimbang. Dan Allah memerintahkan untuk berbuat kebajikan, seperti yang disebutkan oleh Allah dalam ayat yang lain, yaitu: Dan jika kalian memberikan balasan, maka balaslah dengan balasan yang sama dengan siksaan yang ditimpakan kepada kalian. Akan tetapi, jika kalian bersabar, sesungguhnya itulah yang lebih baik bagi orang-orang yang sabar.

Menurut Whitmore, prestasi diartikan sebagai suatu tindakan, pencapaian, atau demonstrasi kemampuan. Dapat dikatakan bahwa ini adalah ekspresi lengkap dari kebutuhan potensial seseorang untuk memikul tanggung jawab secara keseluruhan.³³

Beberapa pengertian kinerja mengemukakan bahwa kinerja dimaknai sebagai prestasi atau artefak yang digunakan untuk menampilkan kemampuan atau keterampilan individu pada pelaksanaan tugas atau tanggung jawabnya.

³² Imam Assobar, *Al-Qur`an Tafsir Per Kata Tajwid Kode Angka*, (Tangerang Selatan, Arif Fakhruddin, M.Ag.2018), 278.

³³ Whitmore, J. *Coaching for Performance*, (3rd ed), (Clerkenwell, London, United Kingdom: Nicholas Brealey Publishing, 2002), 97.

6. Kinerja Dosen

a. Definisi kinerja dosen

Kinerja dosen merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan proses belajar mengajar di perguruan tinggi. Menurut teori Bernadin dan Russell, kinerja dosen akan diukur melalui tiga indikator utama, yaitu:

- 1) Kualitas pengajaran meliputi penyampaian materi, penguasaan bidang ilmu, penggunaan metode yang variative, dan penciptaan suasana belajar yang kondusif.
- 2) Kedisiplinan waktu yaitu dosen hadir tepat waktu, memulia dan mengakhiri perkuliahan sesuai jadwal, serta menyelesaikan tugas akademik sesuai tenggat waktu.
- 3) Interaksi dan komunikasi mencakup kemampuan dosen dalam membangun komunikasi yang efektif dengan mahasiswa, memberikan umpan balik yang jelas, dan menjalin hubungan yang harmonis dengan sivitas akademik.³⁴

Sedangkan menurut Depdiknas menyatakan kinerja dosen adalah kemampuan untuk melaksanakan pekerjaan atau tugas yang dimiliki dosen dalam menyelesaikan suatu pekerjaannya. Kinerja atau performansi dapat diartikan sebagai presentasi kerja, pelaksanaan kerja, pencapaian kerja, hasil kerja atau unjuk kerja.³⁵

Menurut Madgopes dan Natapriatna ada tujuh indikator kinerja dosen yaitu:

³⁴ Bernadin, H. J., & Russell, J.E.A. *Human Resource Management: An Experiential pproach*. (New York: McGraw-Hill. 1993), 379-381.

³⁵ Bernadetha Nadeak, 'Deskripsi Kinerja Dosen Perguruan Tinggi Swasta Di Indonesia', *Monograf*, 2020, 3-5.

- 1) Produktivitas yang dihasilkan oleh dosen selama bertugas pada suatu program studi dari waktu ke waktu, dapat dilihat dari banyaknya capaian yang dapat direalisasikan dosen atas program kerja dari program studi yang telah disusun bersama warga kampus.
- 2) Kualitas kerja dosen dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya selama bertugas pada program studi tertentu
- 3) Kerja sama dengan dosen dalam setiap kegiatan, karyawan dan masyarakat dalam merencanakan dan melaksanakan tujuan program studi.
- 4) Banyaknya inisiatif dosen dalam mencari strategi untuk merealisasikan program kerja yang dirancang oleh program studi tertentu.
- 5) Keberhasilan dosen dalam setiap kegiatan program studi terutama dalam mencari solusi dalam memecahkan masalah yang dihadapinya selama melaksanakan tugasnya.
- 6) Kemampuan dosen dalam mengatasi tekanan dan intervensi dari pihak luar dan atasan.
- 7) Kemampuan dosen dalam membangkitkan dan mengelola motivasi yang ada dirinya dan lingkungannya.³⁶

b. Beban Kerja Dosen

Dosen adalah pendidik dan ilmuwan profesional yang misi utamanya adalah mengubah, memajukan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Guru besar atau professor adalah dosen dengan peringkat akademis tertinggi di

³⁶ Rivai, "Kinerja Dosen", *Journal of Chemical Information and Modeling*, Vol 53, No 9 (2018), 4.

suatu perguruan tinggi dan mempunyai kewajiban khusus untuk menulis buku dan karya ilmiah serta menyebarkan gagasannya untuk memberikan pencerahan kepada masyarakat.³⁷

Tanggung jawab utama dosen sebagai pendidik profesional adalah mengamalkan tiga dharma perguruan tinggi, antara lain pengajaran dan pendampingan, pengabdian masyarakat, dan penelitian. Tiga Dharma Perguruan Tinggi merupakan hal mendasar yang harus ada dalam menjalankan kegiatan akademik. Kehadiran Tiga Dharma di perguruan tinggi mencerminkan keseriusan dalam menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas. penelitian. Tiga Dharma Perguruan Tinggi merupakan hal mendasar yang harus ada dalam menjalankan kegiatan akademik. Kehadiran Tiga Dharma di perguruan tinggi merupakan tanda keseriusan.³⁸

Dalam acuan *Tri dharma* Perguruan Tinggi, salah satu capaian kinerja yang menjadi fokus dosen adalah pelaksanaan proses belajar mengajar. Untuk mencapai tujuan Tiga Dharma di perguruan tinggi, mahasiswa harus aktif menggali dan mencari ilmu yang diperlukan.

Sebagai bagian dari pelatihan dan pengajaran, terdapat komunikasi dua arah yang aktif antara instruktur dan siswa. Seorang pengajar yang baik hendaknya tidak hanya sekedar mengajar dan menyebarkan ilmu pengetahuan, namun juga menstimulasi kemampuan berpikir siswa dan mengembangkan ilmu yang telah diperolehnya. Untuk membangun hubungan kerja yang baik selama proses belajar

³⁷ Tinggi D. J, "Beban Kerja Dosen dan Evaluasi Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi"(Kopertis7, 2010), 12.

³⁸ Zamhari, Tri dharma Perguruan Tinggi, 2016.

mengajar di kelas, maka instruktur yang mengajar mata kuliah juga akan menjadi fokus perhatian siswa.

Tugas dosen di bidang pedagogi dan bidang pendidikan lainnya antara lain:

- 1) Melaksanakan perkuliahan/Latihan
- 2) Pengembangan program perkuliahan.

c. Tugas Mengajar Dosen

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, terdapat beberapa standar nasional pendidikan, salah satunya memuat standar proses pembelajaran pada Pasal 10 Ayat 2.³⁹ Beberapa standar proses pembelajaran terdiri dari: (1) Ciri-ciri proses pembelajaran; (2) merencanakan proses pembelajaran; (3) Pelaksanaan proses pembelajaran; (4) Beban belajar siswa.

Beban belajar siswa tidak tergantung pada tugas mengajar instruktur, dan siswa sebagai objek memegang peranan paling penting dalam menerima proses pembelajaran dari instruktur. Oleh karena itu, uraian ketiga standar proses pembelajaran tersebut antara lain:

- 1) Ciri-ciri proses pembelajaran (lihat Pasal 11). Terdiri dari pembelajaran interaktif yang mengutamakan proses dialog dua arah antara instruktur dan siswa. Secara menyeluruh dengan menumbuhkan terbentuknya pola pikir inklusif yang menginternalisasikan keunggulan daerah dan nasional. Beradaptasi secara kontekstual dengan persyaratan keterampilan pemecahan masalah pada bidang studi. Hal ini dapat dilakukan secara efektif dengan

³⁹ Mendikbud, "Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi", *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*, Juni, 2014, 1.

memprioritaskan asupan zat yang tepat ke dalam tubuh pada waktu yang tepat.

- 2) Perencanaan proses pembelajaran (lihat Pasal 12). Disusun untuk setiap mata kuliah dan disajikan dalam bentuk rencana studi semester (RPS) atau istilah lain seperti satuan acara perkuliahan (SAP) atau silabus. RPS memuat beberapa informasi seperti nama program studi, kode nama mata kuliah, semester, SKS, dan nama dosen. Hasil pembelajaran pascasarjana ditugaskan untuk kursus. Keterampilan akhir direncanakan pada setiap tahap pembelajaran untuk mencapai hasil pembelajaran lulusan. Materi pembelajaran berkaitan dengan keterampilan yang ingin dicapai. Bagaimana cara belajar. Jumlah waktu yang tersedia untuk memperoleh keterampilan pada setiap tahap pembelajaran. Standar, indikator, dan bobot penelitian, serta daftar referensi yang digunakan.
- 3) Pasal 14 Proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai keterampilan tertentu. Proses pembelajaran melibatkan pilihan metode pembelajaran termasuk diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif dan kooperatif, dll.
- 4) Kompetensi Dosen, Menurut UU 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, hal ini mencakup kompetensi pedagogik, personal, sosial, dan profesional. Mata kuliah teori belajar mengajar mengharuskan guru memiliki dua dari empat kompetensi yang relevan. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja instruktur dievaluasi berdasarkan dua kompetensi:
 - a) Kompetensi pedagogi adalah kemampuan menghadapi peserta didik yang meliputi: (memahami wawasan dan dasar-dasar pedagogi, memahami peserta didik, mengembangkan kurikulum dan silabus, merancang pembelajaran,

pedagogi dan pelaksanaan pembelajaran interaktif, evaluasi hasil pembelajaran, menumbuhkan kesadaran peserta didik) dan berbagai aspek kemungkinan apa yang dimilikinya).

- b) Kompetensi mata pelajaran mengacu pada penggunaan bahan pembelajaran secara komprehensif, termasuk (konsep ilmiah, teknologi dan seni yang terintegrasi dan konsisten, struktur dan metode dengan bahan ajar, bahan dalam kurikulum sekolah, dan hubungan konseptual antar mata pelajaran yang terkait). itu bisa dipelajari secara mendalam. Penerapan konsep ilmu pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari dan perlindungan nilai-nilai dan budaya bangsa.

7. Tugas Pokok Dosen

a. Pendidikan dan pengajaran

Pendidikan dan pengajaran adalah proses mentransfer ilmu pengetahuan, ketrampilan, dan nilai kepada mahasiswa melalui pembelajaran yang terstruktur.

b. Penelitian

Penelitian merupakan kegiatan ilmiah dosen untuk menemukan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi.

c. Pengabdian kepada Masyarakat

Pengabdian kepada Masyarakat adalah penerapan hasil pendidikan dan penelitian dalam bentuk kegiatan pelayanan yang bermanfaat bagi Masyarakat luas.⁴⁰

⁴⁰ Undang-undang No 17, tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya Dengan Rahmat Tuhan yang Maha Esa Menteri Pendayagunaan Aparatur Sipil Negara dan Reformasi Birokrasi, (2013), 6.

8. Mahasiswa

Mahasiswa dapat di definisikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), mahasiswa adalah mereka yang sedang belajar di perguruan tinggi. Mahasiswa adalah status yang disandang oleh seseorang karena hubungannya dengan perguruan tinggi yang diharapkan dapat menjadi calon calon intelektual atau bisa juga definisi mahasiswa adalah orang yang menuntut ilmu atau belajar di perguruan tinggi, baik itu di universitas, institut ataupun akademi.⁴¹

Menurut Undang-Undang Pendidikan Tinggi Nomor 12 Tahun 2012 Bab 1 Pasal 13 tentang peran mahasiswa meliputi:

- a. Mahasiswa sebagai *civitas academica* diposisikan sebagai orang dewasa yang memiliki keunikan dalam mengembangkan potensi dirinya untuk menjadi intelektual, cendekiawan, praktisi, dan/atau profesional di bidang pendidikan tinggi.
- b. Mahasiswa mempelajari, mengembangkan dan mempraktekkan pencarian kebenaran ilmiah dan/atau suatu cabang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi untuk menjadi ilmuwan, intelektual, praktisi terpelajar dan/atau profesional. Mengembangkan potensi diri secara aktif dengan belajar melakukan sesuatu.
- c. Mahasiswa menikmati kebebasan akademik dengan mengutamakan pemikiran logis dan standar moral yang tinggi, serta bertanggung jawab sesuai dengan budaya akademik. Peserta didik berhak memperoleh layanan pendidikan sesuai

⁴¹ Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2016).

dengan bakat, minat, potensi dan kemampuannya.

Menurut Knophemacher, mahasiswa adalah seseorang calon sarjana yang dalam keterlibatannya dengan perguruan tinggi, diberikan pendidikan yang mendalam dan diharapkan untuk menjadi calon-calon yang intelektual. Dalam hal ini, mahasiswa tidak hanya mengejar gelar sarjana, tetapi juga terlibat dalam proses pembelajaran yang melibatkan pemahaman mendalam terhadap ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menjadi pemimpin di bidang akademik dan profesional. Sebagai individu yang berkomitmen pada peningkatan diri dan pengetahuan, mahasiswa juga diharapkan untuk terus mengembangkan kemampuan analitis, kritis, dan kreatifitasnya guna menghadapi tantangan kompleks dalam masyarakat dan dunia kerja.⁴² Dengan demikian pelajar mencoba melakukan kebiasaan atau tingkah laku yang telah terbentuk hingga ia mencapai respon yang memuaskan.⁴³

Menurut Kartono mahasiswa merupakan anggota masyarakat yang mempunyai ciri-ciri tertentu yaitu mempunyai kemampuan dan kesempatan untuk belajar di perguruan tinggi, sehingga dapat digolongkan sebagai kaum intelektual. Sebagai kaum intelektual, mahasiswa diharapkan mampu berkontribusi dalam menciptakan pemikiran-pemikiran baru, menghadapi permasalahan kompleks, serta menjadi agen perubahan yang membawa dampak positif bagi masyarakat dan bangsa secara keseluruhan.⁴⁴

⁴² Knophemacher, "Hubungan Antara Dukungan Keluarga Inti dengan prokrastinasi Akademik Mahasiswa", *Kerusso*, Vol 3, No 1, 2018, 24.

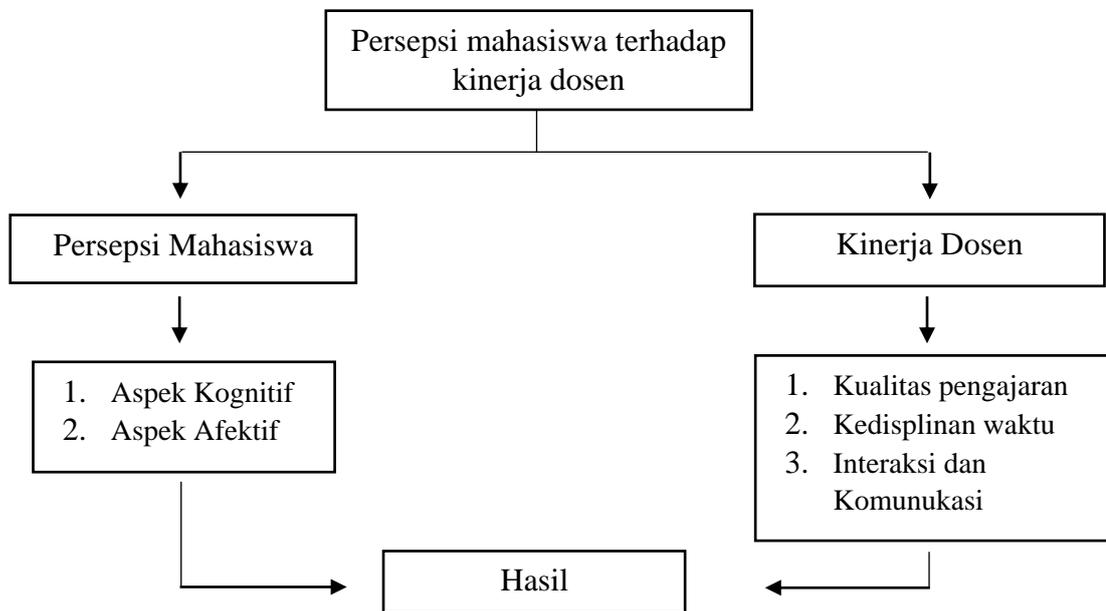
⁴³ Tasdin Tahrim, *Belajar dan Pembelajaran*, Vol 1, Juli 2021.

⁴⁴ Kartono, "Teori Mahasiswa", *Jurnal Keperawatan*, 2012, 2016, 12.

Dari kedua pendapat para ahli, maka dapat diketahui bahwa mahasiswa merupakan individu yang memiliki peran penting dalam masyarakat. Mereka tidak hanya merupakan calon sarjana yang mendapatkan pendidikan tinggi, tetapi juga diharapkan untuk menjadi kaum intelektual yang mampu memberikan kontribusi positif dalam berbagai aspek kehidupan. Mahasiswa memiliki tanggung jawab untuk terlibat dalam proses pembelajaran yang mendalam, mengembangkan kemampuan analitis, kritis, dan kreatifitas, serta menjadi agen perubahan yang membawa dampak positif bagi kemajuan bangsa dan negara.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pemikiran yang detail diperlukan bagi penulis penelitian ini untuk mempersempit fokusnya. Kerangka kerja merupakan gambaran gejala-gejala yang menjadi pokok persoalan yang diteliti. Kerangka berpikir merupakan gambaran argumen penelitian yang merumuskan penelitian. Adapun kerangka pikir yang dirumuskan peneliti yaitu:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, peneliti melihat secara langsung keadaan dilapangan dan mendatangkan informan untuk memberikan informasi alamiah sesuai dengan keadaan lapangan tanpa campur tangan pihak manapun. Penelitian ini dilakukan dengan tatap langsung dengan informan, peneliti bertemu dan berbincang secara langsung.

B. Objek Penelitian

Adapun subjek pada penelitian ini adalah mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2021-2022.

Tabel 3.2 Subjek penelitian

No	Nama	Kode
1.	Asmaul Husnah	A H
2.	Aswati Bumi Alam	A B A
3.	Wahdania Nasri	W N
4.	Muh Yusuf	M Y
5.	Nining Fitria	N F
6.	Muhammad Reyhan Khaliq	M R K
7.	Sarwinda	S
8.	Muhammad Farid Maulana	M F M

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini lokasi yang dipilih adalah IAIN Palopo yang terletak di Jl. Agatis, Balandai, Kota Palopo khususnya pada Program Studi manajemen Pendidikan Islam.

D. Definisi Istilah

1. Persepsi Mahasiswa: Persepsi mahasiswa merupakan bagian dari proses pemberian pendapat, evaluasi, dan interpretasi terhadap objek dan rangsangan yang diamati melalui pemahaman berbagai fenomena, informasi, dan data yang ada di lingkungan.
2. Kinerja Dosen: Kinerja dosen adalah kemampuan dalam melaksanakan tugas dengan baik untuk menyelesaikan pekerjaan.

E. Fokus Penelitian

Penelitian ini hanya berfokus pada pengkaitan terhadap persepsi mahasiswa terhadap kinerja dosen manajemen pendidikan Islam di Institut Agama Islam Negeri Palopo. Menarik Kesimpulan dari masalah yang dipertimbangkan oleh penulis. Fokus utama tersebut dijabarkan kedalam beberapa sub fokus penelitian, sebagai berikut:

No	Fokus Penelitian	Deskripsi Fokus
1	Kinerja Dosen Manajemen Pendidikan Islam di Institut Agama Islam Negeri Palopo	Mendesripsikan kinerja dosen bagian pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada program studi Manajemen Pendidikan Islam di Institut Agama Islam Negeri Palopo
2	Persepsi Mahasiswa Terhadap Kinerja Dosen Manajemen Pendidikan Islam di Institut Agama Islam Negeri Palopo	Mahasiswa mendeskripsikan Kinerja Dosen Manajemen Pendidikan Islam di Institut Agama Islam Negeri Palopo: <ol style="list-style-type: none"> 1. Aspek kognitif (pemahaman dan pengetahuan) 2. Aspek afektif (perasaan dan motivasi)

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data terdiri dari empat tahap, yaitu:

1. Observasi

Observasi atau pengembangan digunakan dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Observasi dilakukan oleh penulis secara langsung dengan cara mengamati berbagai hal yang berkaitan dengan penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data dimana penulis memperoleh keterangan atau data dilakukan dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka dengan mahasiswa dan dosen dalam persepsi mahasiswa terhadap kinerja dosen, sehingga penulis dapat mengetahui secara langsung bagaimana persepsi mahasiswa terhadap kinerja dosen manajemen pendidikan Islam di Institut Agama Islam Negeri Palopo.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kumpulan bukti-bukti yang ada berupa dokumen, benda, dan informasi seperti catatan, foto, dan sumber lapangan lainnya yang ada pada saat wawancara.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian sangat penting karena merupakan alat yang digunakan untuk mendapatkan data atau informasi. Memperhatikan jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif maka instrumen kuncinya adalah peneliti sendiri. Selanjutnya peneliti mengembangkan instrumen sebagai instrumen pelengkap setelah jenis datanya jelas. Adapun instrumen yang dimaksud yaitu:

1. Pedoman Wawancara.

Pedoman wawancara ini digunakan untuk mewawancarai mahasiswa terkait dengan persepsi mahasiswa terhadap kinerja dosen bidang pengajaran pada program studi manajemen pendidikan islam di Institut Agama Islam Negeri Palopo.

2. Dokumentasi

Dokumentasi ini digunakan untuk mengambil bukti pada saat wawancara dengan mahasiswa dan dokumentasi tentang penelitian kinerja dosen bidang pengajaran

H. Teknik Analisis data

Model analisis data kualitatif menurut Miles, Huberman dan saldana sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara dan studi dokumentasi.

2. Kondensasi Data

Kondensasi data yaitu penilaian (*selecting*, penegrucutan (*focusing*), peringkasan (*abstracting*) dan penyederhanaan (*simplifying*) data yang didasarkan pada hasil penulisan ulang, transkripsi, catatan reflektif dan memo yang disusun sewaktu melakukan pengumpulan data.

3. *Display* Data

Display data adalah deskripsi kumpulan informasi terstruktur yang

memberikan kemampuan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Penyajian data kualitatif berbentuk teks naratif. Representasinya juga bisa dalam bentuk matriks, diagram, tabel, dan diagram.

4. Verifikasi dan Penegasan Kesimpulan

Kegiatan akhir analisis data adalah penarikan kesimpulan. Yaitu kegiatan interpretasi, atau menemukan makna pada data yang disajikan.

Data dianalisis setelah melalui tahap pengelolaan data. Langkah demi langkah atau "deskripsi" dilakukan dari data yang dipilih. Artinya mendeskripsikan dan menjelaskan data berdasarkan bentuk, ciri-ciri, dan maknanya. Langkah selanjutnya adalah interpretasi. Peneliti mempersepsikan data berdasarkan pengetahuan dan pengalamannya terhadap data tersebut. Teknik selanjutnya adalah argumentasi atau penjelasan, yaitu pembahasan hasil dengan menggunakan teori-teori yang dikemukakan oleh para ahli sebelumnya yang berkaitan dengan pokok bahasan penelitian ini.

Untuk pengambilan Kesimpulan tentang kinerja dosen yaitu:

- a. Pengajaran: berdasarkan analisis data hasil wawancara.
- b. Penelitian: berdasarkan hasil dokumentasi publikasi penelitian dosen tahun ajaran 2023-2024.
- c. PKM: berdasarkan hasil dokumentasi laporan PKM program studi Manajemen Pendidikan Islam.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

a. Sejarah Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo memiliki sejarah perkembangan yang signifikan. Awalnya, pada tahun 2012, MPI merupakan salah satu konsentrasi dalam Program Studi Pendidikan Islam berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 161 tahun 2012. Seiring dengan transformasi STAIN Palopo menjadi IAIN Palopo, pada 25 Februari 2015, Direktur Jenderal Pendidikan Islam memberikan izin pendirian Program Studi Manajemen Pendidikan Islam melalui Surat Keputusan Nomor 1142 Tahun 2015. Pada tahun yang sama, Program Studi MPI untuk jenjang Sarjana (S1) juga didirikan berdasarkan Keputusan Dirjen Pendidikan Islam Nomor 542 Tahun 2015 tanggal 28 Januari 2015. Sejak pendiriannya, Program Studi MPI telah meluluskan beberapa angkatan dengan tepat waktu, dan rata-rata alumninya telah bekerja atau diterima di berbagai lembaga penelitian.

b. Visi dan Misi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

1) Visi

Unggul dalam pengembangan tenaga kependidikan Islam profesional dengan mengedepankan integrasi keilmuan berciri kearifan lokal.

2) Misi

- a) Menyelenggarakan program studi yang didesain untuk menghasilkan lulusan yang unggul dan mampu mengembangkan profesionalitas dalam bidang manajemen pendidikan islam berciri kearifan lokal

- b) Menyelenggarakan kegiatan penelitian dalam rangka memperkuat epistemologi dalam struktur keilmuan manajemen pendidikan islam
- c) Meyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan dosen, mahasiswa dan pihak lain dengan pronsisp partisipatif dan pemberdayaan
- d) Meningkatkan kerjasama dengan berbagai pihak untuk melaksanakan tridarma perguruan tinggi terutama dalam bidang kependidikan ⁴⁵

3) Tujuan

- a) Mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi kepala sekolah, manajer pendidikan, administrator lembaga pendidikan Islam, atau konsultan pendidikan Islam
- b) Membantu mahasiswa mengembangkan keahlian manajerial dan kepemimpinan
- c) Membantu mahasiswa berkontribusi dalam meningkatkan mutu dan efektivitas lembaga pendidikan Islam
- d) Membantu mahasiswa mengembangkan kebijakan pendidikan Islam di tingkat pemerintah atau organisasi-organisasi pendidikan Islam

4) Keadaan Dosen

Jumlah dosen terdaftar PDDikti di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam sebanyak 10 orang, terdiri dari 9 orang Dosen Tetap, 1 orang Dosen Tetap Perjanjian Kerja Waktu Tertentu.

⁴⁵ Vidio Semua, Profil Program Studi Manajemen Pendidikan Islam-Prodi MPI IAIN Palopo, *Youtube Video*, 5.21, 2024.

5) Keadaan Sarana dan Prasarana

Tabel 4.3 Keadaan Sarana

No	Unsur	Jenis Sarana	Jumlah	Kualitas		
1	Jurnal Karya Tulis	Jurnal Terakreditasi International	3	Sangat Baik dan Sangat Terawat		
		Jurnal Terakreditasi Nasional	4	Sangat Baik dan Sangat Terawat		
		Prosiding	14	Sangat Baik dan Sangat Terawat		
		Disertasi	5	Sangat Baik dan Sangat Terawat		
		Referensi	8028	Sangat Baik dan Sangat Terawat		
		Skripsi/tesis/disertasi	21984	Sangat Baik dan Sangat Terawat		
		Jurnal	1918	Sangat Baik dan Sangat Terawat		
		Buku Teks	47171	Sangat Baik dan Sangat Terawat		
		Bahan Sumber Belajar Lainnya	45691	Sangat Baik dan Sangat Terawat		
		Majalah	57	Sangat Baik dan Sangat Terawat		
		E-Book Online	1712	Sangat Baik dan Sangat Terawat		
		E-Book Offline	2440	Sangat Baik dan Sangat Terawat		
		2	Kursi	Kursi Kuliah/Belajar	2640	Sangat Baik dan Sangat Terawat
				Kursi Ruang Dosen	103	Sangat Baik dan Sangat Terawat
Kursi Ketua dan Sekretaris	12			Sangat Baik dan Sangat Terawat		
Kursi Tamu/Tunggu	6			Sangat Baik dan Sangat Terawat		
Kursi Ujian/Seminar/Rapat	26			Sangat Baik dan Sangat Terawat		
Kursi Laboran Laboratorium Prodi	6			Sangat Baik dan Sangat Terawat		
Kursi Laboran di Laboratorium Microteaching	2			Sangat Baik dan Sangat Terawat		
Kursi Mahasiswa di Laboratorium Microteaching	60			Sangat Baik dan Sangat Terawat		
Kursi Dosen di Laboratorium Microteaching	2			Sangat Baik dan Sangat Terawat		
Kursi Laboran di	2			Sangat Baik dan Sangat Terawat		

Laboratorium Microleading		Terawat
Kursi Mahasiswa di Laboratorium Microleading	20	Sangat Baik dan Sangat Terawat
Kursi Dosen di Laboratorium Microleading	2	Sangat Baik dan Sangat Terawat
Kursi Laboran di Laboratorium Komputer	2	Sangat Baik dan Sangat Terawat
Kursi Laboran di Laboratorium Bahasa	2	Sangat Baik dan Sangat Terawat
Kursi Dosen dalam Kelas Kuliah	24	Sangat Baik dan Sangat Terawat
Kursi Mahasiswa di Laboratorium Komputer	34	Sangat Baik dan Sangat Terawat
Kursi Dosen di Laboratorium Komputer	2	Sangat Baik dan Sangat Terawat
Kursi di Laboratorium Bahasa	60	Sangat Baik dan Sangat Terawat
Kursi di Laboratorium Microteaching	60	Sangat Baik dan Sangat Terawat
Kursi Operator/Staff di Laboratorium Microteaching	3	Sangat Baik dan Sangat Terawat
Kursi Besi	1005	Sangat Baik dan Sangat Terawat
Kursi Kayu	59	Sangat Baik dan Sangat Terawat
Kursi Fiber Glas/Plastik	790	Sangat Baik dan Sangat Terawat
Sofa/Sice	16	Sangat Baik dan Sangat Terawat
Kursi Futura	8	Sangat Baik dan Sangat Terawat
Kursi Dorong	8	Sangat Baik dan Sangat Terawat
Kursi Zeis	332	Sangat Baik dan Sangat Terawat ⁴⁶

⁴⁶ Profil Unit Pengelola Program Studi, IAIN Palopo, 8

Tabel 4.5 Keadaan Prasarana

No	Unsur	Jenis	Jumlah	Kualitas
1.	Gedung Kuliah	Gedung F: Ruang Kuliah Belajar	3	Sangat Baik dan Sangat Terawat
		Gedung M: Ruang Kuliah Belajar	6	Sangat Baik dan Sangat Terawat
		Gedung N: Ruang Kuliah Belajar	6	Sangat Baik dan Sangat Terawat
		Gedung P: Ruang Kuliah Belajar	9	Sangat Baik dan Sangat Terawat
2.	Gedung Kantor Administrasi	Ruang Kantor Fakultas FTIK	3	Sangat Baik dan Sangat Terawat
		Ruang Prodi Pendidikan Bahasa Inggris	1	Sangat Baik dan Sangat Terawat
		Ruang Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	1	Sangat Baik dan Sangat Terawat
		Ruang Prodi Manajemen Pendidikan Islam	1	Sangat Baik dan Sangat Terawat
		Ruang Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini	1	Sangat Baik dan Sangat Terawat
		Ruang Prodi Pendidikan Bahasa Arab	1	Sangat Baik dan Sangat Terawat
		Ruang Prodi Pendidikan Agama Islam	1	Sangat Baik dan Sangat Terawat
		Ruang Kantor LPM	2	Sangat Baik dan Sangat Terawat
		Ruang Kantor LP2M	3	Sangat Baik dan Sangat Terawat
		Ruang Kantor Unit Pengembangan Bahasa	2	Sangat Baik dan Sangat Terawat
		International Office	1	Sangat Baik dan Sangat Terawat ⁴⁷

6) Keadaan Mahasiswa

Jumlah mahasiswa aktif pada program studi manajemen pendidikan islam angkatan 2021 sebanyak 124, angkatan 2022 sebanyak 92, angkatan 2023 sebanyak 78 dan angkatan 2024 sebanyak 48 mahasiswa.

⁴⁷ Profil Unit Pengelola Program Studi, IAIN Palopo, 7

2. Gambaran Kinerja Dosen Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di Institut Agama Islam Negeri Palopo

a. Kinerja Dosen Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di Institut Agama Islam Negeri Palopo Bidang pengajaran

Adapun hasil wawancara terkait kinerja dosen bidang pengajaran berdasarkan:

1) Kualitas Pengajaran

Kualitas pengajaran meliputi, penyampaian materi, penguasaan bidang ilmu, penggunaan metode yang varitaif, dan menciptakan suasana belajar yang kondusif. Bagaimana dijelaskan oleh:

a) Subjek 1 A H

“Penyampaian materinya tidak hanya jelas, tetapi juga sangat rinci dan mendalam, seolah-olah menggali setiap aspek dari topik yang dibahas hingga ke akar-akarnya. Tidak sekedar menjelaskan para dosen juga menggunakan metode pengajaran yang dapat dipahami dengan baik.”⁴⁸

b) Subjek 2 A B A

“Beberapa dosen yang sekiranya bisa menyampaikan materi dengan jelas, rinci dan sistematis sehingga kami para mahasiswa bisa lebih paham dengan materi yang akan dipelajari, dan juga ada beberapa dosen yang ketika mengajar mereka menggunakan metode pembelajaran yang membuat mahasiswa lebih fokus dalam proses pembelajaran berlangsung,⁴⁹

⁴⁸ Asmaul Husnah, Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam Angkatan 2021 kelas A. Pada tanggal 6 Februari 2025.

⁴⁹ Aswati Bumi Alam, Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam Angkatan 2021 kelas B. Pada tanggal 6 Februari 2025.

c) Subjek 3 W N

“Dosen menyampaikan materi dengan baik yang mudah di mengerti dengan memberikan contoh yang relevan dengan materi yang diberikan serta sistematis yang di mulai konsep dasar materi hingga inti dari materi.”⁵⁰

d) Subjek 4 M Y

“Penyampaian materi perkuliahan dengan sangat rinci dan jelas, sehingga mahasiswa dapat memahami konsep yang disampaikan dengan baik. Penjelasannya sistematis, disertai contoh yang relevan, serta menggunakan bahasa yang mudah dipahami.”⁵¹

e) Subjek 5 N F

“Beberapa dosen MPI mampu menyampaikan materi perkuliahan dengan jelas, sistematis, dan mudah dipahami, dan penggunaan metode yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa seperti diskusi dan studi kasus sehingga mahasiswa dapat menangkap dan menguasai konsep yang diajarkan dengan lebih baik.”⁵²

f) Subjek 6 M R K

“Iya, sebagian besar dosen MPI menyampaikan materi dengan jelas dan sistematis. Mereka biasa menggunakan metode pembelajaran yang beragam, seperti presentasi, diskusi, dan studi kasus, sehingga materi mudah dipahami. Tapi, ada juga dosen yang menjelaskan terlalu cepat atau kurang memberikan contoh konkret dalam penerapan teori”⁵³

g) Subjek 7 S

“Ada sebagian dosen yang menjelaskan materi dengan jelas, dan menggunakan metode yang gampang dipahami, dan ada juga yang penyampaianya terlalu cepat atau lebih teoritis sehingga membutuhkan

⁵⁰ Wahdania Nasri, Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam Angkatan 2021 Kelas C. Pada tanggal 26 Februari 2025.

⁵¹ Muh. Yusuf, Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam Angkatan 2021 Kelas D. Pada tanggal 13 Februari 2025.

⁵² Nining Fitria, Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam Angkatan 2022 Kelas A. Pada tanggal 13 Februari 2025.

⁵³ Muhammad reyhan Khaliq , Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam Angkatan 2022 Kelas B. Pada tanggal 24 Februari 2025.

usaha untuk memahami materi. Jika dosen menggunakan contoh yang relevan, biasanya lebih mudah untuk dipahami.”⁵⁴

h) Subjek 8 M F M

“Iya,ada beberapa dosen yang menyampaikan materi dengan mudah sehingga kita mahasiswa bisa memahami dengan cepat materi yang dibawah kan oleh dosen MPI, dan jika dosen menggunakan metode pembelajaran seperti metode Ice Breaking, kita sebagai mahasiswa jadi lebih mudah di pahami dan bersemangat dalam proses belajar”⁵⁵

Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa kualitas pelajaran seperti penyampaian materi oleh dosen memiliki peran penting dalam pemahaman mahasiswa terhadap perkuliahan. Sebagian besar dosen mampu menyampaikan materi dengan jelas, rinci, dan sistematis, serta menggunakan metode pengajaran yang bervariasi, seperti diskusi, studi kasus, dan contoh konkret, sehingga mahasiswa lebih mudah memahami konsep yang diajarkan. Namun, ada juga dosen yang menyampaikan materi terlalu cepat atau terlalu teoritis, sehingga mahasiswa perlu usaha ekstra untuk memahaminya. Penggunaan metode yang interaktif, seperti ice breaking, dapat meningkatkan fokus dan semangat mahasiswa dalam belajar. Oleh karena itu, pendekatan pengajaran yang tepat dan sistematis sangat diperlukan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran di kelas.

Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mustyitari yang menunjukkan bahwa studi ini menyoroti bahwa metode pembelajaran interaktif, seperti diskusi dan simulasi kasus, dapat meningkatkan partisipasi aktif

⁵⁴ Sarwinda, Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam Angkatan 2021 Kelas C. Pada tanggal 12 Februari 2025.

⁵⁵ Muhammad Farid Maulana, Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam Angkatan 2021 Kelas D. Pada tanggal 25 Februari 2025.

mahasiswa dan membantu mereka mengatasi kesulitan dalam menganalisis laporan keuangan serta data akuntansi lainnya.⁵⁶

Kualitas penyampaian materi dosen sangat memengaruhi pemahaman mahasiswa. Sebagian besar dosen sudah menyampaikan materi dengan jelas dan menggunakan metode variatif seperti diskusi dan studi kasus, sehingga membantu pemahaman. Namun, masih ada dosen yang menyampaikan materi terlalu cepat atau terlalu teoritis, sehingga mahasiswa kesulitan mengikuti. Karena itu, penggunaan metode interaktif seperti ice breaking dan pendekatan pengajaran yang tepat serta sistematis sangat penting untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran di kelas.

2) Kedisiplinan Waktu

Kedisiplinan waktu adalah sikap dan kebiasaan dosen dalam mematuhi jadwal perkuliahan seperti hadir tepat waktu, memulai dan mengakhiri perkuliahan sesuai jadwal, serta menyelesaikan tugas akademik sesuai tenggat waktu. Sebagai dijelaskan oleh:

a) Subjek I A H

“Dosen selalu menyelesaikan perkuliahan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan serta mengikuti rencana pembelajaran dengan baik dan membuat proses perkuliahan menjadi lebih terstruktur, sehingga mahasiswa dapat memahami materi dengan lebih sistematis dan tidak ada bagian yang terlewat. Namun ada juga segaian dosen yang sedikit mengulur waktu pada saat proses pembelajaran”⁵⁷

⁵⁶ Musyitari, Analisis Pengaruh Metode Pembelajaran Interaktif Terhadap Kemampuan Analisis Akuntansi Mahasiswa, *Jurnal Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi*, Vol.10, No.11, 2024, 1

⁵⁷ Asmaul Husnah, Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam Angkatan 2021 kelas A. Pada tanggal 6 Februari 2025.

b) Subjek 2 A B A

“Sebagian besar dosen menyelesaikan perkuliahan sesuai jadwal dan mengikuti rencana pembelajaran, meskipun terkadang ada beberapa perubahan kecil dalam penyampaian materi”⁵⁸

c) Subjek 3 W N

“Dosen umumnya mengikuti jadwal pembelajaran, tetapi ada beberapa yang terkadang mengakhiri kelas lebih cepat atau memperpanjang waktu perkuliahan tanpa pemberitahuan sebelumnya”⁵⁹

d) Subjek 4 M Y

“Terdapat beberapa dosen yang disiplin dalam menyelesaikan perkuliahan sesuai jadwal dan mengikuti rencana pembelajaran, namun ada juga yang terkadang melewatkan beberapa pertemuan tanpa pengganti yang jelas.”⁶⁰

e) Subjek 4 M Y

“Kebanyakan dosen mengikuti jadwal perkuliahan dengan baik, tetapi dalam beberapa kesempatan ada perubahan jadwal yang menyebabkan penyampaian materi menjadi kurang optimal”⁶¹

f) Subjek 6 M R K

“Beberapa dosen selalu konsisten dalam menyelesaikan perkuliahan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, namun ada pula yang sering menyesuaikan jadwal perkuliahan karena berbagai alasan akademik atau administratif.”⁶²

⁵⁸ Aswati Bumi Alam, Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam Angkatan 2021 kelas B. Pada tanggal 6 Februari 2025.

⁵⁹ Wahdania Nasri, Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam Angkatan 2021 Kelas C. Pada tanggal 26 Februari 2025.

⁶⁰ Muh. Yusuf, Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam Angkatan 2021 Kelas D. Pada tanggal 13 Februari 2025.

⁶¹ Nining Fitria, Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam Angkatan 2022 Kelas A. Pada tanggal 13 Februari 2025.

⁶² Muhammad reyhan Khaliq , Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam Angkatan 2022 Kelas B. Pada tanggal 24 Februari 2025.

g) Subjek 7 S

“Pada umumnya, dosen berusaha menyelesaikan perkuliahan sesuai dengan jadwal dan mengikuti rencana pembelajaran, tetapi ada kondisi tertentu yang menyebabkan perkuliahan ditunda atau diganti pada waktu lain.”⁶³

h) Subjek 8 M F M

”Sebagian besar dosen menjalankan perkuliahan sesuai jadwal dan mengikuti rencana pembelajaran dengan baik, meskipun ada beberapa situasi di mana perubahan jadwal tidak dapat dihindari.”⁶⁴

Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa Sebagian besar dosen MPI menyelesaikan perkuliahan sesuai jadwal dan mengikuti rencana pembelajaran dengan baik, sehingga proses perkuliahan berjalan terstruktur dan sistematis. Namun, ada beberapa dosen yang terkadang mengulur waktu, mengakhiri kelas lebih cepat, atau menyesuaikan jadwal perkuliahan karena alasan akademik atau administratif. Meskipun perubahan jadwal tidak selalu dapat dihindari, hal ini dapat memengaruhi efektivitas pembelajaran, sehingga diperlukan koordinasi yang lebih baik agar materi tetap tersampaikan secara optimal.

Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mustyitari menunjukkan bahwa manajemen waktu yang efektif, termasuk pengaturan jadwal belajar yang terstruktur, berkontribusi positif terhadap peningkatan produktivitas akademik mahasiswa.⁶⁵

⁶³ Sarwinda, Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam Angkatan 2021 Kelas C. Pada tanggal 12 Februari 2025.

⁶⁴ Muhammad Farid Maulana, Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam Angkatan 2021 Kelas D. Pada tanggal 25 Februari 2025.

⁶⁵ Musyitari, Analisis Pengaruh Manajemen Waktu Dalam Lingkungan Perkuliahan Terhadap Tingkat Produktivitas Mahasiswa, *Jurnal Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi*, Vol.12, No.6, 2024, h 1

Sebagian besar dosen MPI menjalankan perkuliahan sesuai jadwal dan rencana, sehingga proses belajar berjalan terstruktur. Namun, beberapa dosen masih mengubah jadwal atau durasi kelas, yang dapat mengurangi efektivitas pembelajaran. Karena itu, diperlukan koordinasi yang lebih baik agar penyampaian materi tetap optimal.

3) Interaksi dan komunikasi

Interaksi dan komunikasi adalah keterlibatan aktif antara dosen dan mahasiswa dalam proses pembelajaran, yang dapat berupa diskusi, tanya jawab, pemberian tugas, serta bimbingan akademik. Sebagaimana dijelaskan oleh:

a) Subjek 1 A H

“Dosen tidak hanya terbuka terhadap pertanyaan, tetapi juga sering memancing untuk berpikir kritis dengan memberikan pertanyaan balik atau meminta kami menjelaskan sudut pandang kami sendiri.”⁶⁶

b) Subjek 2 A B A

“Iya, dosen sangat terbuka terhadap pertanyaan. Setiap kali ada yang bertanya atau berpendapat, dosen selalu mendengarkan dengan baik dan memberikan tanggapan yang jelas.”⁶⁷

c) Subjek 3 W N

“Beberapa dosen sangat mendorong diskusi di kelas, bahkan sering menanyakan pendapat mahasiswa sebelum menjelaskan suatu konsep lebih dalam.”⁶⁸

⁶⁶ Asmaul Husnah, Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam Angkatan 2021 kelas A. Pada tanggal 6 Februari 2025.

⁶⁷ Aswati Bumi Alam, Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam Angkatan 2021 kelas B. Pada tanggal 6 Februari 2025.

⁶⁸ Wahdania Nasri, Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam Angkatan 2021 Kelas C. Pada tanggal 26 Februari 2025.

d) Subjek 4 M Y

“Dosen sangat terbuka terhadap pertanyaan tetapi ada juga dosen yang biasanya membatasi pertanyaan saat menjelaskan materi, dan di akhir perkuliahan lah dosen baru membuka sesi diskusi agar kami bisa bertanya.”⁶⁹

e) Subjek 5 N F

“Iya, bahkan dosen sering meminta mahasiswa untuk memberikan pendapat terlebih dahulu sebelum beliau menjelaskan, jadi kelasnya lebih interaktif dan tidak hanya satu arah.”⁷⁰

f) Subjek 6 M R K

“Di kelas saya, dosen selalu menekankan bahwa tidak ada pertanyaan yang salah. Dosen justru senang jika kami mahasiswa aktif bertanya dan berdiskusi, karena menurut dosen itu tanda kalau kami benar-benar memahami materi”⁷¹

g) Subjek 7 S

“Menurut saya dosen cukup terbuka, tapi kami mahasiswa kadang kurang aktif bertanya atau mengemukakan pendapat dikarena merasa malu atau takut salah.”⁷²

h) Subjek 8 M F M

”Dosen sangat mendukung mahasiswa untuk berbicara. Bahkan, Dosen sering mengubah metode mengajar menjadi diskusi kelompok agar kami lebih aktif dalam mengemukakan pendapat.”⁷³

⁶⁹ Muh. Yusuf, Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam Angkatan 2021 Kelas D. Pada tanggal 13 Februari 2025.

⁷⁰ Nining Fitria, Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam Angkatan 2022 Kelas A. Pada tanggal 13 Februari 2025.

⁷¹ Muhammad reyhan Khaliq , Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam Angkatan 2022 Kelas B. Pada tanggal 24 Februari 2025.

⁷² Sarwinda, Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam Angkatan 2021 Kelas C. Pada tanggal 12 Februari 2025.

⁷³ Muhammad Farid Maulana, Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam Angkatan 2021 Kelas D. Pada tanggal 25 Februari 2025.

Berdasarkan hasil wawancara dapat dipahami bahwa dosen terbuka terhadap pertanyaan dan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berdiskusi serta mengemukakan pendapat selama perkuliahan. Banyak dosen yang mendorong mahasiswa berpikir kritis dengan memberikan pertanyaan balik atau meminta mahasiswa untuk menjelaskan sudut pandangnya. Beberapa bahkan lebih mengutamakan diskusi sebelum menyampaikan materi agar pembelajaran menjadi lebih interaktif. Namun, ada juga dosen yang membatasi pertanyaan selama penyampaian materi dan baru membuka sesi diskusi di akhir perkuliahan., tetapi tidak semua mahasiswa memanfaatkan kesempatan ini, karena masih ada yang merasa malu atau takut salah. Oleh karena itu, selain keterbukaan dosen, diperlukan juga keberanian mahasiswa untuk lebih aktif berpartisipasi agar proses pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif.

Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lisanul Uswah Sadieda yang menunjukkan bahwa penerapan model berpikir induktif dengan metode probing-prompting learning efektif meningkatkan kemampuan argumentasi mahasiswa. Metode ini melibatkan pemberian pertanyaan yang menuntun mahasiswa untuk berpikir lebih dalam dan mengemukakan pendapatnya, sehingga mendorong partisipasi aktif dalam diskusi.⁷⁴

Dosen umumnya terbuka terhadap diskusi dan mendorong mahasiswa berpikir kritis, bahkan beberapa mengutamakan diskusi sebelum materi. Namun, ada juga yang membatasi pertanyaan hingga akhir kelas, dan tidak semua

⁷⁴ Lisanul Uswah Sadieda, Kemampuan Argumentasi Mahasiswa Melalui Model Berpikir Induktif Dengan Metode Probing-Prompting Learning, *jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, Vol.14, Iss.1, 2029.

mahasiswa memanfaatkan kesempatan tersebut karena rasa malu atau takut salah. Karena itu, efektivitas pembelajaran membutuhkan keterbukaan dosen dan keberanian mahasiswa untuk aktif berpartisipasi.

b. Persepsi Mahasiswa Terhadap Kinerja Dosen Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di Institut Agama Islam Negeri Palopo

Persepsi mahasiswa merupakan bagian dari proses pemberian pendapat, evaluasi, dan interpretasi terhadap objek dan rangsangan yang diamati melalui pemahaman berbagai fenomena, informasi, dan data yang ada di lingkungan.

1) Aspek Kognitif (Pemahaman dan Pengetahuan)

Aspek kognitif berkaitan dengan penilaian mahasiswa terhadap kemampuan intelektual dan kompetensi profesional dosen. Pada aspek ini, mahasiswa menilai sejauh mana dosen menguasai materi yang diajarkan, menyampaikan penjelasan dengan jelas, menggunakan metode pembelajaran yang efektif, mampu menjawab pertanyaan mahasiswa dengan baik, menyusun tugas dan ujian yang relevan dengan tujuan pembelajaran. Sebagaimana dijelaskan oleh:

a) Subjek 1 A H

“Dosen sangat baik dalam menyederhanakan konsep-konsep sulit. Dosen sering menggunakan contoh dari kehidupan sehari-hari yang membuat materi lebih mudah dipahami. Selain itu, Dosen juga sabar dalam menjawab pertanyaan mahasiswa, sehingga jika ada bagian yang kurang jelas, kami bisa langsung berdiskusi tanpa merasa canggung”⁷⁵

⁷⁵ Asmaul Husnah, Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam Angkatan 2021 kelas A. Pada tanggal 6 Februari 2025.

b) Subjek 2 A B A

“Ada beberapa dosen yang mampu menjelaskan konsep sulit dengan cara yang sederhana dan mudah dipahami, namun ada juga yang terlalu teoritis sehingga kami sulit untuk memahami.”⁷⁶

c) Subjek 3 W N

“Saya merasa dosen MPI cukup baik dalam menjelaskan konsep-konsep sulit. Salah satu metode yang dosen gunakan adalah dengan membagi materi menjadi bagian-bagian kecil sehingga kami tidak merasa kewalahan.”⁷⁷

d) Subjek 4 M Y

“Dosen selalu berusaha membuat konsep yang sulit menjadi lebih sederhana dengan menggunakan metode yang interaktif seperti mengadakan sesi diskusi atau studi kasus untuk memecahkan konsep sulit tersebut”⁷⁸

e) Subjek 5 N F

“Beberapa dosen memang memiliki cara yang unik dalam mengajar sehingga konsep sulit terasa lebih mudah dipahami. Misalnya, ada dosen yang menggunakan humor dalam menjelaskan materi, sehingga suasana kelas lebih santai dan kami lebih mudah menangkap inti dari pembelajaran. Cara ini menurut saya sangat efektif karena membuat mahasiswa tidak merasa tertekan saat mempelajari konsep yang sulit”⁷⁹

f) Subjek 6 M R K

“Beberapa dosen menggunakan pendekatan berbasis masalah. Hal ini sangat membantu saya dalam memahami konsep yang awalnya terasa

⁷⁶ Aswati Bumi Alam, Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam Angkatan 2021 kelas B. Pada tanggal 6 Februari 2025.

⁷⁷ Wahdania Nasri, Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam Angkatan 2021 Kelas C. Pada tanggal 26 Februari 2025.

⁷⁸ Muh. Yusuf, Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam Angkatan 2021 Kelas D. Pada tanggal 13 Februari 2025.

⁷⁹ Nining Fitria, Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam Angkatan 2022 Kelas A. Pada tanggal 13 Februari 2025.

sulit. Dengan adanya variasi dalam metode pengajaran, saya merasa lebih mudah untuk memahami dan mengingat materi yang diajarkan”⁸⁰

g) Subjek 7 S

“Menurut saya dosen biasanya menggunakan kombinasi teori, contoh praktis, dan diskusi agar konsep sulit dapat lebih mudah dipahami oleh mahasiswa”⁸¹

h) Subjek 8 M F M

“Ada beberapa dosen yang sekiranya dapat menjelaskan konsep sulit menjadi lebih mudah untuk kami pahami dan ada juga sebagian yang hanya menjelaskan panjang lebar yang membuat kami susah untuk memahami.”⁸²

Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa Dosen yang menggunakan berbagai metode efektif, seperti memberikan contoh dari kehidupan sehari-hari, membagi materi menjadi bagian yang lebih kecil, serta menerapkan pendekatan berbasis masalah untuk membantu pemahaman mahasiswa. Selain itu, penggunaan metode interaktif seperti diskusi, studi kasus, dan humor dalam pengajaran dapat menciptakan suasana belajar yang lebih nyaman dan menarik, sehingga mahasiswa lebih mudah menangkap inti materi. Meskipun ada beberapa dosen yang masih cenderung teoritis dan kurang variatif dalam penyampaian materi, secara keseluruhan, kombinasi antara teori, praktik, serta komunikasi yang baik antara dosen dan mahasiswa menjadi kunci dalam mempermudah pemahaman terhadap konsep-konsep sulit.

⁸⁰ Muhammad reyhan Khaliq , Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam Angkatan 2022 Kelas B. Pada tanggal 24 Februari 2025.

⁸¹ Sarwinda, Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam Angkatan 2021 Kelas C. Pada tanggal 12 Februari 2025.

⁸² Muhammad Farid Maulana, Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam Angkatan 2021 Kelas D. Pada tanggal 25 Februari 2025.

Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hilmawan Wibawanto dan Relly Prihatin yang menunjukkan bahwa komunikasi pembelajaran dengan metode diskusi atau sharing secara efektif dapat meningkatkan keterampilan sosial peserta didik. Selipan humor pada proses pembelajaran juga secara efektif dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik saat pembelajaran daring. Guru perlu terus berinovasi dan kreatif dalam memanfaatkan teknologi yang ada, serta menerapkan komunikasi pembelajaran daring yang optimal.⁸³

Penggunaan metode pengajaran yang variatif dan interaktif, seperti contoh nyata, diskusi, dan pendekatan berbasis masalah, membantu mahasiswa memahami materi dengan lebih baik. Meski ada dosen yang masih cenderung teoritis, kombinasi antara teori, praktik, dan komunikasi yang baik menjadi kunci dalam mempermudah pemahaman konsep sulit.

2) Aspek Afektif (perasaan dan motivasi)

Aspek afektif berhubungan dengan perasaan dan sikap mahasiswa terhadap dosen sebagai individu maupun sebagai pengajar. Pada aspek ini, mahasiswa mengevaluasi keakraban dan keterbukaan dosen dalam berinteraksi, kepedulian dosen terhadap perkembangan belajar mahasiswa, kemampuan dosen menciptakan suasana belajar yang nyaman, sikap adil dan ramah yang ditunjukkan dosen selama proses pembelajaran. Sebagaimana dijelaskan oleh:

⁸³ Hilmawan Wibawanto dan Relly Prihatin, "Persepsi Peserta Didik Tentang Efektifitas Komunikasi Pembelajaran dan Selera Humor pada Pembelajaran Daring", *Indonesian Journal Of Learning and Instructional Innovation*, Vol.1, No.02, 2023.

a) Subjek 1 A.H.

“Saya merasa nyaman dan termotivasi dalam mengikuti perkuliahan yang diajarkan oleh dosen terutama pada dosen MPI. Metode pengajaran yang digunakan sangat interaktif dan membantu saya memahami materi dengan lebih baik. Dosen tidak hanya menyampaikan teori, tetapi juga memberikan contoh praktis yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, sehingga saya semakin tertarik untuk mendalami setiap konsep yang diajarkan.”⁸⁴

b) Subjek 2 A.B.A.

“Dalam perkuliahan yang diajarkan oleh dosen MPI, saya merasa sangat didukung untuk berkembang dan belajar dengan optimal. Dosen selalu memberikan bimbingan yang jelas dan membangun lingkungan belajar yang positif.”⁸⁵

c) Subjek 3 W.N.

“Saya merasa bahwa dosen MPI memiliki kemampuan mengajar yang sangat baik, sehingga saya merasa nyaman dan termotivasi dalam mengikuti perkuliahan.”⁸⁶

d) Subjek 4 M.Y.

“Iya, saya merasa nyaman dan pastinya termotivasi karena Dosen selalu membangun interaksi yang baik dengan kami, sehingga kami merasa lebih terlibat dalam proses pembelajaran.”⁸⁷

e) Subjek 5 N.F.

“Saya merasa sangat nyaman karena dosen tidak hanya mengajarkan kami tentang materi perkuliahan tetapi juga memberikan kami motivasi dan

⁸⁴ Asmaul Husnah, Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam Angkatan 2021 kelas A. Pada tanggal 6 Februari 2025.

⁸⁵ Aswati Bumi Alam, Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam Angkatan 2021 kelas B. Pada tanggal 6 Februari 2025.

⁸⁶ Wahdania Nasri, Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam Angkatan 2021 Kelas C. Pada tanggal 26 Februari 2025.

⁸⁷ Muh. Yusuf, Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam Angkatan 2021 Kelas D. Pada tanggal 13 Februari 2025.

memberikan gambaran-gambaran tentang dunia kerja luar yang membuat kami menjadi lebih semangat.”⁸⁸

f) Subjek 6 M.R.K.

“Tergantung suasana terkadang kami merasa sangat nyaman kadang juga kami merasa tegang jika dosen tiba mengubah suasana kelas menjadi tegang dan kaku.”⁸⁹

g) Subjek 7 S.

“Saya sangat nyaman ketika cara dosen mengajar itu membuat kami bersemangat.”⁹⁰

h) Subjek 8 M.F.M.

“Menurut saya ada sebagian dosen yang sekiranya mengajar dapat membuat kami merasa nyaman dan termotivasi, dan ada juga sebagian dosen yang ketika mengajar terlalu monoton sehingga kami sedikit merasa kurang nyaman.”⁹¹

Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa Mahasiswa merasa nyaman dan termotivasi dalam perkuliahan yang diajarkan oleh dosen MPI karena metode pengajaran yang interaktif, jelas, dan relevan dengan kehidupan nyata. Dosen tidak hanya menyampaikan teori, tetapi juga memberikan bimbingan, contoh praktis, serta motivasi yang membangun semangat belajar. Lingkungan belajar yang positif dan interaksi yang baik antara dosen dan mahasiswa membuat mereka lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Meskipun

⁸⁸ Nining Fitria, Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam Angkatan 2022 Kelas A. Pada tanggal 13 Februari 2025.

⁸⁹ Muhammad reyhan Khaliq , Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam Angkatan 2022 Kelas B. Pada tanggal 24 Februari 2025.

⁹⁰ Sarwinda, Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam Angkatan 2021 Kelas C. Pada tanggal 12 Februari 2025.

⁹¹ Muhammad Farid Maulana, Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam Angkatan 2021 Kelas D. Pada tanggal 25 Februari 2025.

ada perbedaan gaya mengajar di antara dosen, dan mahasiswa lebih termotivasi ketika suasana kelas mendukung dan metode pengajaran menarik.

Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Purnomosari yang menunjukkan bahwa persepsi positif mahasiswa terhadap penggunaan media pembelajaran dan variasi metode mengajar dosen berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar mereka. Variasi metode mengajar dosen memberikan sumbangan efektif sebesar 14,40% terhadap motivasi belajar mahasiswa.⁹²

Mahasiswa merasa nyaman dan termotivasi dalam perkuliahan dosen MPI berkat metode pengajaran yang interaktif, jelas, dan relevan. Bimbingan, contoh praktis, serta motivasi dari dosen menciptakan lingkungan belajar yang positif. Meskipun gaya mengajar berbeda-beda, mahasiswa lebih terlibat saat suasana kelas mendukung dan metode pengajaran menarik.

B. Pembahasan

1. Kinerja Dosen Manajemen Pendidikan Islam di Institut Agama Islam Negeri Palopo Bagian Pengajaran

Kinerja dosen yaitu mampu menyeimbangkan antara pengajaran, penelitian, dan pengembangan profesional. Menurut teori Burnadin & Russell kinerja dosen akan diukur melalui tiga indikator utama yaitu kualitas pengajaran, kedisiplinan waktu, interaksi dan komunikasi.⁹³

⁹² Purnomosari, "Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran dan Variasi Metode Mengajar Dosen terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, vol. 10, no. 2 (2019): 123–130.

⁹³ H. John Bernardin dan Joyce E.A. Russell, *Manajemen Sumber Daya Manusia: Pendekatan Eksperiensial* (Jakarta: McGraw-Hill Education Indonesia, 2001), 87

a. Kualitas Pengajaran

Kualitas pengajaran meliputi, penyampaian materi, penguasaan bidang ilmu, penggunaan metode yang variatif, dan menciptakan suasana belajar yang kondusif.

Berdasarkan hasil wawancara dapat dilihat bahwa kualitas pelajaran seperti penyampaian materi oleh dosen memiliki peran penting dalam pemahaman mahasiswa terhadap perkuliahan. Sebagian besar dosen mampu menyampaikan materi dengan jelas, rinci, dan sistematis, serta menggunakan metode pengajaran yang bervariasi, seperti diskusi, studi kasus, dan contoh konkret, sehingga mahasiswa lebih mudah memahami konsep yang diajarkan. Namun, ada juga dosen yang menyampaikan materi terlalu cepat atau terlalu teoritis, sehingga mahasiswa perlu usaha ekstra untuk memahaminya. Penggunaan metode yang interaktif, seperti ice breaking, dapat meningkatkan fokus dan semangat mahasiswa dalam belajar. Oleh karena itu, pendekatan pengajaran yang tepat dan sistematis sangat diperlukan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran di kelas.

b. Kedisiplinan Waktu

Kedisiplinan waktu adalah sikap dan kebiasaan dosen dalam mematuhi jadwal perkuliahan seperti hadir tepat waktu, memulai dan mengakhiri perkuliahan sesuai jadwal, serta menyelesaikan tugas akademik sesuai tenggat waktu.

Berdasarkan hasil wawancara dapat dilihat bahwa sebagian besar dosen MPI menyelesaikan perkuliahan sesuai jadwal dan mengikuti rencana pembelajaran

dengan baik, sehingga proses perkuliahan berjalan terstruktur dan sistematis. Namun, ada beberapa dosen yang terkadang mengulur waktu, mengakhiri kelas lebih cepat, atau menyesuaikan jadwal perkuliahan karena alasan akademik atau administratif. Meskipun perubahan jadwal tidak selalu dapat dihindari, hal ini dapat memengaruhi efektivitas pembelajaran, sehingga diperlukan koordinasi yang lebih baik agar materi tetap tersampaikan secara optimal.

c. Interaksi dan Komunikasi

Interaksi dan komunikasi adalah keterlibatan aktif antara dosen dan mahasiswa dalam proses pembelajaran, yang dapat berupa diskusi, tanya jawab, pemberian tugas, serta bimbingan akademik.

Dari hasil wawancara, dapat dilihat bahwa dosen terbuka terhadap pertanyaan dan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berdiskusi serta mengemukakan pendapat selama perkuliahan. Banyak dosen yang mendorong mahasiswa berpikir kritis dengan memberikan pertanyaan balik atau meminta mahasiswa untuk menjelaskan sudut pandangnya. Beberapa bahkan lebih mengutamakan diskusi sebelum menyampaikan materi agar pembelajaran menjadi lebih interaktif. Namun, ada juga dosen yang membatasi pertanyaan selama penyampaian materi dan baru membuka sesi diskusi di akhir perkuliahan., tetapi tidak semua mahasiswa memanfaatkan kesempatan ini, karena masih ada yang merasa malu atau takut salah. Oleh karena itu, selain keterbukaan dosen, diperlukan juga keberanian mahasiswa untuk lebih aktif berpartisipasi agar proses pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa kinerja dosen program studi Manajemen Pendidikan Islam menunjukkan bahwa sebagian besar dosen menyampaikan materi secara jelas, sistematis, dan menggunakan metode pengajaran yang variatif seperti diskusi, studi kasus, dan *ice breaking*, yang membantu mahasiswa lebih mudah memahami materi. Dosen juga cenderung disiplin dalam mengikuti jadwal dan rencana pembelajaran, meskipun terdapat beberapa penyesuaian jadwal karena alasan akademik. Selain itu keterbukaan dosen terhadap pertanyaan serta dorongan untuk berfikir kritis menunjukkan adanya interaksi positif dalam proses pembelajaran.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andry Hutagalung yang menunjukkan bahwa Kinerja dosen di Universitas Medan Area dipengaruhi oleh kualitas pengajaran, disiplin, komunikasi, dan kompetensi. Kualitas pengajaran menjadi faktor utama, ditunjukkan melalui penyampaian materi yang efektif dan relevan. Disiplin dalam kehadiran dan ketepatan waktu meningkatkan profesionalisme, sementara komunikasi yang baik dengan mahasiswa dan kolega mendukung kinerja yang optimal.⁹⁴

2. Persepsi Mahasiswa terhadap Kinerja Dosen Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di Institut Agama Islam Negeri Palopo

Persepsi mahasiswa merupakan bagian dari proses pemberian pendapat, evaluasi, dan interpretasi terhadap objek dan rangsangan yang diamati melalui pemahaman berbagai fenomena, informasi, dan data yang ada di lingkungan. Menurut Rosenberg dan Hovland, persepsi atau sikap seseorang terhadap objek

⁹⁴ Andry Hutagalung, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Dosen di Universitas Medan Area," *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, vol. 20, no. 1 (2020): 45–53.

tertentu terdiri dari tiga komponen utama, yaitu kognitif, afektif, dan konatif. Dalam konteks pendidikan, khususnya dalam menilai kinerja dosen, persepsi mahasiswa umumnya diukur melalui dua aspek utama, yaitu aspek kognitif dan aspek afektif.⁹⁵

a. Aspek Kognitif (Pemahaman dan Pengetahuan)

Aspek kognitif berkaitan dengan penilaian mahasiswa terhadap kemampuan intelektual dan kompetensi profesional dosen. Pada aspek ini, mahasiswa menilai sejauh mana dosen menguasai materi yang diajarkan, menyampaikan penjelasan dengan jelas, menggunakan metode pembelajaran yang efektif, mampu menjawab pertanyaan mahasiswa dengan baik, menyusun tugas dan ujian yang relevan dengan tujuan pembelajaran.

Berdasarkan wawancara didapatkan hasil bahwa dosen yang menggunakan berbagai metode efektif, seperti memberikan contoh dari kehidupan sehari-hari, membagi materi menjadi bagian yang lebih kecil, serta menerapkan pendekatan berbasis masalah untuk membantu pemahaman mahasiswa. Selain itu, penggunaan metode interaktif seperti diskusi, studi kasus, dan humor dalam pengajaran dapat menciptakan suasana belajar yang lebih nyaman dan menarik, sehingga mahasiswa lebih mudah menangkap inti materi. Meskipun ada beberapa dosen yang masih cenderung teoritis dan kurang variatif dalam penyampaian materi, secara keseluruhan, kombinasi antara teori, praktik,

⁹⁵ Milton J. Rosenberg dan Carl I. Hovland, *Cognitive, Affective, and Behavioral Components of Attitudes*, dalam *Attitude Organization and Change: An Analysis of Consistency Among Attitude Components*, ed. Carl I. Hovland dan Milton J. Rosenberg (New Haven: Yale University Press, 1960), 1–14.

serta komunikasi yang baik antara dosen dan mahasiswa menjadi kunci dalam mempermudah pemahaman terhadap konsep-konsep sulit.

b. Aspek Afektif (Perasaan dan Motivasi)

Aspek afektif berhubungan dengan perasaan dan sikap mahasiswa terhadap dosen sebagai individu maupun sebagai pengajar. Pada aspek ini, mahasiswa mengevaluasi: Keakraban dan keterbukaan dosen dalam berinteraksi, kepedulian dosen terhadap perkembangan belajar mahasiswa, kemampuan dosen menciptakan suasana belajar yang nyaman, sikap adil dan ramah yang ditunjukkan dosen selama proses pembelajaran.

Hasil wawancara didapatkan bahwa Mahasiswa merasa nyaman dan termotivasi dalam perkuliahan yang diajarkan oleh dosen Manajemen Pendidikan Islam karena metode pengajaran yang interaktif, jelas, dan relevan dengan kehidupan nyata. Dosen tidak hanya menyampaikan teori, tetapi juga memberikan bimbingan, contoh praktis, serta motivasi yang membangun semangat belajar. Lingkungan belajar yang positif dan interaksi yang baik antara dosen dan mahasiswa membuat mereka lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Meskipun ada perbedaan gaya mengajar di antara dosen, dan mahasiswa lebih termotivasi ketika suasana kelas mendukung dan metode pengajaran menarik.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil bahwa Persepsi mahasiswa terhadap kinerja dosen program studi Manajemen Pendidikan Islam sangat positif. Mahasiswa merasa nyaman, termotivasi, dan terbantu dalam memahami materi karena dosen menerapkan metode pengajaran yang interaktif, jelas, dan relevan dengan kehidupan nyata. Dosen tidak hanya menyampaikan teori, tetapi

juga mengaitkan materi dengan contoh sehari-hari, membagi informasi secara terstruktur, serta menggunakan pendekatan berbasis masalah. Penggunaan diskusi, studi kasus, dan humor juga membantu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan efektif. Meskipun terdapat perbedaan gaya mengajar antar dosen, mahasiswa merasa lebih terlibat dan semangat belajar mereka meningkat ketika suasana kelas mendukung dan metode pengajaran bervariasi. Oleh karena itu, kinerja dosen dinilai sangat membantu dalam membangun pengalaman belajar yang positif dan bermakna bagi mahasiswa.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Umil Muhsinin dan Fadhilah yang menunjukkan bahwa mahasiswa menilai kinerja dosen di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dalam kategori baik. Kompetensi profesional dosen memperoleh penilaian tertinggi, disusul oleh kompetensi personal. Sementara itu, kompetensi pedagogik dan sosial juga mendapat penilaian baik, meskipun berada sedikit di bawah dua kompetensi lainnya.⁹⁶ Temuan ini mengindikasikan bahwa dosen memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola pembelajaran sekaligus menjalin hubungan interpersonal yang positif dengan mahasiswa.

⁹⁶ Umil Muhsinin dan Fadhilah, "Analisis Persepsi Mahasiswa terhadap Kompetensi Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN STS Jambi," *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 11, no. 2 (2020): 115–125.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan secara keseluruhan tentang “Persepsi Mahasiswa terhadap Kinerja Dosen Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di Institut Agama Islam Negeri Palopo”. Maka simpulan yang dapat di ambil dalam penelitian ini yaitu:

1. Kinerja dosen Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di IAIN Palopo berperan penting dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa melalui penyampaian materi yang jelas dan metode pembelajaran variatif. Kedisiplinan dalam mengelola waktu perkuliahan umumnya baik, meskipun ada beberapa kekurangan yang memengaruhi efektivitas pembelajaran. Upaya mendorong diskusi dan pemikiran kritis telah dilakukan, partisipasi mahasiswa perlu ditingkatkan. Pendekatan pengajaran yang lebih interaktif diperlukan untuk mengoptimalkan pembelajaran.
2. Persepsi Mahasiswa terhadap Kinerja Dosen Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di Institut Agama Islam Negeri Palopo menunjukkan bahwa metode pengajaran yang interaktif, jelas, dan relevan memudahkan pemahaman mahasiswa terhadap konsep sulit. Penggunaan teknik seperti contoh nyata, pemecahan materi, pendekatan berbasis masalah, diskusi, studi kasus, dan humor meningkatkan keterlibatan dan kenyamanan belajar. Meskipun masih ada dosen yang kurang variatif, namun kombinasi teori, praktik, dan komunikasi yang baik dapat membangun motivasi belajar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian “Persepsi Mahasiswa terhadap Kinerja Dosen Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di Institut Agama Islam Negeri Palopo”, maka disampaikan beberapa saran guna meningkatkan mutu pembelajaran ke depan:

1. Diharapkan dosen selalu memastikan perkuliahan dimulai dan diakhiri sesuai jadwal serta memanfaatkan waktu dengan efektif agar semua materi dapat tersampaikan dengan baik.
2. Diharapkan agar dosen selalu menciptakan suasana kelas yang nyaman dan mendorong mahasiswa agar lebih aktif bertanya dan mengemukakan pendapat.

DAFTAR PUSTAKA

- Andry Hutagalung, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Dosen di Universitas Medan Area," *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, vol. 20, no. 1 (2020): 45–53.
- Andry Hutagalung, "Analisis Pengaruh Kualitas Pengajaran, Disiplin, Komunikasi, dan Kompetensi Terhadap Kinerja Dosen di Universitas Medan Area" (*Tesis*, Universitas Sumatera Utara, 2018), 74.
- Anindyadevi Aurella, *Arti Persepsi, Contoh dan Faktor yang Mempengaruhina* 20 Agustus 2022.
- Asep Mahpudz and others, "Analisis Kebijakan Dan Kelayakan Mutu Tenaga Pendidik", *Media Litbang Sulteng*, Vol 2, No 2, 2019, 75.
- Azwar, *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), 85.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2016).
- Bernadetha Nadeak, 'Deskripsi Kinerja Dosen Perguruan Tinggi Swasta Di Indonesia', *Monograf*, 2020, 3-5.
- Bernadin, H. J., & Russell, J.E.A. *Human Resource Management: An Experiential pproach*. (New York: McGraw-Hill. 1993), 379-381.
- Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009),.117
- Echols & Hassan Shadiry dari Susanto, "Pengaruh Pelatihan dan Pengembangan Serta Karakteristik Pekerjaan terhadap Kinerja Pegawai pada Badan Kesatuan Bangsa Danpolitik Provinsi Sulawesi, *Jurnal Pendidikan*, Vol 2, No 1, 2020, 78
- Firmansyah , "Pengaruh Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah Dan Kinerja Guru Terhadap Mutu Pendidikan", *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, Vol 5, No 1 (2020), 17, doi:10.24256/kelola.v5i1.1408.
- H. John Bernardin dan Joyce E.A. Russell, *Manajemen Sumber Daya Manusia: Pendekatan Eksperiensial* (Jakarta: McGraw-Hill Education Indonesia, 2001), 87
- Halimah, 'Persepsi Orang Tua Terhadap Minat Studi Lanjut Anak Perempuan Ke Perguruan Tinggi Di Desa Getassrabi Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus', *Undergraduate Thesis, IAIN KUDUS.*, 2019, 13, <<http://repository.iainkudus.ac.id/3352/>>.

- Hilmawan Wibawanto dan Relly Prihatin, "Persepsi Peserta Didik Tentang Efektifitas Komunikasi Pembelajaran dan Selera Humor pada Pembelajaran Daring", *Indonesian Journal Of Learning and Instructional Innovation*, Vol.1, No.02, 2023.
- IAIN PALOPO, Standar Operasional Prosedur" *Indeks Kinerja Dosen*, (Balandai Kota PALopo,2024), 5
- Imam Assobar, *Al-Qur`an Tafsir Per Kata Tajwid Kode Angka*, (Tangerang Selatan, Arif Fakhruddin, M.Ag.2018), 278.
- Isra Ul Huda, 'Persepsi Mahasiswa Terhadap Pemahaman Materi Mata Kuliah Melalui Proses Pembelajaran Daring Pada Mahasiswa Stie Pancasetia Banjarmasin', *Al-Kalam : Jurnal Komunikasi, Bisnis Dan Manajemen*, Vol 9, No 2 (2022), 112, doi:10.31602/al-kalam.v9i2.6475.
- Isti Raenindra Wahyuni and Endang Naryono, "Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan Pada Kantor Samsat Kota Sukabumi", *Jurnal Mahasiswa Manajemen*, Vol 2 No.2 (Agustus 2021) 14
- Jalaluddin Rahmat, "Persepsi Mahasiswa Baru Fakultas Ilmu Keolahragaan Terhadap Lembaga Pendidikan FIK UNY", *Jurnal Pendidikan*, 2021, 28.
- Jian Piaget, "Analisis Teori Perkembangan Kognitif dan Implikasinya bagi Pembelajaran" , *Intelektualita*, Vol 3, No 1 (2015), 242904.
- John Hattie, *Visible Learning: A Synthesis of over 800 Meta-Analyses Relating to Achievement*, *Visible Learning: A Synthesis of Over 800 Meta-Analyses Relating to Achievement*, 2008, doi:10.4324/9780203887332.
- Kartono, "Teori Mahasiswa", *Jurnal Keperawatan*, 2012, 2016, 12.
- Knophemacher, "Hubungan Antara Dukungan Keluarga Inti dengan prokrastinasi Akademik Mahasiswa", *Kerusso*, Vol 3, No 1, 2018, 24.
- Kriyotno S, Indiarti P, dan Sayekti S, "Persepsi Mahasiswa terhadap Kinerja Dosen Bimbingan dan Konseling IKIP Veteran Semarang", *Majalah Ilmiah Pawiyatan*, Volume XXIII Nomor 1, Mei 2016, 44-56
- Lisanul Uswah Sadieda, Kemampuan Argumentasi Mahasiswa Melalui Model Berpikir Induktif Dengan Metode Probing-Prompting Learning, *jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, Vol.14, Iss.1, 2029.
- Mc Mifrohul Hana and M. Nur Ghufron, "Pengaruh Etika Kerja Islam Dan Kepemimpinan Transformasional Terhadap Kinerja Karyawan", *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol 3, No 2 (2015), 341.
- Mendikbud, "Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi", *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*, Juni, 2014, 1.

- Milton J. Rosenberg dan Carl I. Hovland, *Cognitive, Affective, and Behavioral Components of Attitudes, dalam Attitude Organization and Change: An Analysis of Consistency Among Attitude Components, ed. Carl I. Hovland dan Milton J. Rosenberg* (New Haven: Yale University Press, 1960), 1–14.
- Muhsinin, U., & Fadhilah. “Persepsi Mahasiswa terhadap Kinerja Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi”,(2017). *Primary Education Journal (PEJ)* 41.
- Musyitari, Analisis Pengaruh Manajemen Waktu Dalam Lingkungan Perkuliahan Terhadap Tingkat Produktivitas Mahasiswa, *Jurnal Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi*, Vol.12, No.6, 2024, h 1
- Musyitari, Analisis Pengaruh Metode Pembelajaran Interaktif Terhadap Kemampuan Analisis Akuntansi Mahasiswa, *Jurnal Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi*, Vol.10, No.11, 2024, 1
- Nelly Nelly and Dina Elisabeth Latumahina, ‘Evaluasi Kinerja Dosen Dalam Melaksanakan Pendidikan Dan Pengajaran Di Sekolah Tinggi Alkitab Jember Dengan Metode 360 Derajat’, *Missio Ecclesiae*, Vol 9, No 2 (2020), 68, doi:10.52157/me.v9i2.130.
- Nugraheni, F, “Pengaruh Kinerja Dosen Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UMK”, *Jurnal*, Vol 5 No 1, Juni (2012), 3.
- Presiden Republik Indonesia, “Peraturan Presiden Republik Indonesia No 10 Tahun 2016 Tentang Dosen dan Tenaga Kependidikan Pada Perguruan Tinggi Negeri Baru” (2016), 3.
- Profil Unit Pengelola Program Studi, IAIN Palopo, 7
- Profil Unit Pengelola Program Studi, IAIN Palopo, 8
- Purnomosari, “Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran dan Variasi Metode Mengajar Dosen terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa,” *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, vol. 10, no. 2 (2019): 123–130.
- Rahman, A. A, *Psikologi Sosial* (Jakarta: Rajawali, 2013),.48.
- Rifkhan Rifkhan, ‘Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Dosen Universitas Pamulang’, *Jurnal Renaissance*, Vol 3, No 2 (2018), 101, doi:10.53878/jr.v3i2.82.
- Rivai, "Kinerja Dosen", *Journal of Chemical Information and Modeling*, Vol 53, No 9 (2018), 4.
- Rosenberg, M. J., & Hovland, C. I. *Attitude Organization and Change: An Analysis of Consistency Among Attitude Components*. (New Haven: Yale University Press 1960).

- Salito W. Sarwono, “persepsi dan Sikap Masyarakat Terhadap Penanggalan Jawa dalam Penentuan Waktu Pernikahan (Studi Kasus Desa Jonggrang Kecamatan Barat Kabupaten Magetan Tahun 2013, *Jurnal Agasty*, Vol 5, No 1, 2015, 24.
- Sarlito W. Sarwono, Psikologi Umum (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 142–145.
- Simanjuntak, Payaman J. 2005. *Manajemen dan Evaluasi Kerja*. (Jakarta : Lembaga. Penerbit FEUI, 2005).
- Slamet, “Pengaruh Persepsi Siswa manajemen Keterampilan Mengajar, Kompetensi Kepribadian dan Kompetensi Sosial, Guru, Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Purwodadi, *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*, Vol x, No 1, 2019, 29.
- Suranto , "Pengertian Persepsi dan Syarat Persepsi", Vol 01 (2016), 21.
- Tasdin Tahrir, Belajar dan Pembelajaran, Vol 1, Juli 2021.
- Tinggi D. J, “Beban Kerja Dosen dan Evaluasi Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi”(Kopertis7, 2010), 12.
- Treat J et al James W, Elston D, ‘Hakikat Persepsi’, *Andrew’s Disease of the Skin Clinical Dermatology.*, c, 2020, 8.
- Umi, Jauhar ‘Analisis Persepsi Pelajar Tingkat Menengah Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus’, *Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Vol 10, No 1 (2015), 196, doi:10.21043/edukasia.v10i1.791.
- Umil Muhsinin dan Fadhilah, “Analisis Persepsi Mahasiswa terhadap Kompetensi Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN STS Jambi,” *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 11, no. 2 (2020): 115–125.
- Undang-undang No 17, tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya Dengan Rahmat Tuhan yang Maha Esa Menteri Pendayagunaan Aparatur Sipil Negara dan Reformasi Birokrasi, (2013), 6.
- Vidio Semua, Profil Program Studi Manajemen Pendidikan Islam-Prodi MPI IAIN Palopo, *Youtube Video*, 5.21, 2024.
- Walgito, “Persepsi Guru dan Siswa terhadap Pembelajaran Tatap Muka Terbatas pada Masa Pandemi Covid-19, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol 4, No 1, 2022, 829.
- Whitmore, J. *Coaching for Performance*, (3rd ed), (Clerkenwell, London, United Kingdom:Nicholas Brealey Publishing, 2002), 97.
- Zamhari, Tri dharma Perguruan Tinggi, 2016.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keterangan Penelitian dari Kesbang



PEMERINTAH KOTA PALOPO DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. K. H. M. Hasyim, No. 5, Kota Palopo, Kode Pos: 91921
Telp/Fax. : (0471) 326048, Email : dpmpptsp@palopokota.go.id, Website : <http://dpmpptsp.palopokota.go.id>

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR : 500.16.7.2/2025.0064/IP/DPMPPTSP

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 2008 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 31 Tahun 2023 tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Diberikan Wali Kota Palopo Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : **ANDI DESMA ARINDA**
Jenis Kelamin : P
Alamat : Ds. Buntu Babang, Kec. Bajo, Kab. Luwu
Pekerjaan : Mahasiswa
NIM : 2102060018

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP KINERJA DOSEN PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM DI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

Lokasi Penelitian : Institut Agama Islam Negeri Palopo
Lamanya Penelitian : 21 Januari 2025 s.d. 21 Maret 2025

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor kepada Wali Kota Palopo cq. **Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo**.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
Pada tanggal : 21 Januari 2025



Ditandatangani secara elektronik oleh :
Kepala DPMPPTSP Kota Palopo

SYAMSURIADI NUR, S.STP

Pangkat : Pembina IV/a
NIP : 19850211 200312 1 002

Tembusan, Kepada Yth.:

1. Wali Kota Palopo;
2. Dandim 1403 SWG;
3. Kapolres Palopo;
4. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel;
5. Kepala Badan Pendidikan dan Pengembangan Kota Palopo;
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo;
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian.

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSiE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)



Lampiran 2 Surat Izin Meneliti dari Kampus



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
 Jl. Agatis Kel. Balandai Kec. Bara 91914 Kota Palopo
 Email: ftik@iainpalopo.ac.id <https://ftik-iainpalopo.ac.id>

Nomor : B-0053 /In.19/FTIK/HM.01/01/2025 Palopo, 7 Januari 2025
 Lampiran : -
 Perihal : **Permohonan Surat Izin Penelitian**

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
 Satu Pintu Kota Palopo
 di Palopo

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa mahasiswa (i):

Nama	: Andi Desma Arinda
NIM	: 2102060018
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Semester	: VII (Tujuh)
Tahun Akademik	: 2024/2025

akan melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan judul: **"Persepsi Mahasiswa Terhadap Kinerja Dosen Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di Institut Agama Islam Negeri Palopo"**. Untuk itu dimohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan surat izin penelitian.

Demikian surat permohonan ini, atas perhatian dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.



Dekan
Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.
 NIP. 198705162000031002

Lampiran 3 Instrumen Penelitian

No	Fokus Penelitian	Deskripsi Fokus	Pertanyaan Penelitian
1.	Kinerja dosen program studi manajemen pendidikan islam di institut agama islam negeri palopo.	1. Kualitas Pengajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah Dosen MPI menyampaikan materi mata kuliah dengan jelas, rinci, dan sistematis? 2. Apakah metode pengajaran yang digunakan dosen MPI dapat membantu anda dalam memahami materi? 3. Apakah Dosen MPI menanamkan nilai-nilai dan penghargaan akan peranan penting mata kuliah dalam kehidupan?
		2. Kedisiplinan waktu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah Dosen MPI menyelesaikan perkuliahan sesuai jadwal yang telah ditentukan? 2. Bagaimana konsistensi dosen MPI dalam memberikan tugas dan materi sesuai dengan rencana pembelajaran?
		3. Interaksi dan Komunikasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah dosen MPI terbuka terhadap pertanyaan dan diskusi selama proses perkuliahan? 2. Apakah dosen MPI menjelaskan kembali materi jika ada mahasiswa yang belum memahami? 3. Apakah dosen MPI memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengemukakan pendapat dan gagasan?
2.	Persepsi mahasiswa terhadap kinerja dosen program studi manajemen pendidikan islam di institut agama islam negeri palopo.	1. Aspek kognitif (pemahaman dan pengetahuan)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah dosen MPI mampu menjelaskan konsep-konsep sulit dengan cara yang mudah di pahami? 2. Apakah dosen MPI memberikan contoh atau studi kasus yang membantu pemahaman anda?

3. Bagaimana menurut anda kemampuan dosen dalam menjawab pertanyaan akademik dari mahasiswa?

2. Aspek
(perasaan
motivasi)

afektif
dan

1. Apakah anda nyaman dan termotivasi dalam mengikuti perkuliahan yang diajarkan oleh dosen MPI?
 2. Seberapa besar rasa antusiasme dosen MPI dalam mengajar mempengaruhi semangat belajar Anda?
 3. Bagaimana perasaan Anda terhadap cara dosen MPI memberikan apresiasi atau penghargaan terhadap usaha mahasiswa?
-

Lampiran 4: Dokumentasi

1. Institut Agama Islam Negeri Palopo



2. Wawancara Bersama Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Angkatan 2021



Asmaul Husnah



Aswati Bumi Alam



Wahdania Nasri



Muh. Yusuf

3. Wawancara Bersama Mahasiswa Program Studi manajemen Pendidikan Islam Angkatan 2022



Nining Fitria



Muhammad Farid Maulana



Sarwinda



Muhammad Reyhan Khaliq

Lampiran 5: Validator

1. Bapak Firman Patawari, S.Pd., M.Pd.

**LEMBAR VALIDASI
PANDUAN WAWANCARA**

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Semester : VII (Tujuh)
Nama : Andi Desma Arinda
NIM : 2102060018

Petunjuk

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: **“Persepsi Mahasiswa Terhadap Kinerja Dosen Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di Institut Agama Islam Negeri Palopo”** peneliti menggunakan instrumen wawancara. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/ibu memberikan penilaian terhadap instrumen wawancara yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/ibu, peneliti ucapkan banyak terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- a. Angka 1 berarti “Kurang relevan”.
- b. Angka 2 berarti “Cukup relevan”.
- c. Angka 3 berarti “Relevan”.
- d. Angka 4 berarti “Sangat relevan”

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
	3 Kesesuain waktu menjawab pertanyaan.			✓	
II	Bahasa			✓	
	1 Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar			✓	
	2 Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami			✓	
	3 Kalimat pertanyaan tidak mengandung multi tafsir			✓	
	4 Menggunakan pertanyaan yang komunikatif			✓	

Penilaian Umum:

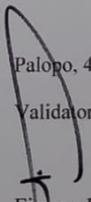
1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

Galah Agung!

Palopo, 4 Februari 2025

Validator,


Firman Patawari, S.Pd.,M.Pd.
 NIP. 198608092019031006

2. Ibu Sarmila, S.Pd., M.Pd.

**LEMBAR VALIDASI
PANDUAN WAWANCARA**

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Semester : VII (Tujuh)
Nama : Andi Desma Arinda
NIM : 2102060018

Petunjuk

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: **“Persepsi Mahasiswa Terhadap Kinerja Dosen Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di Institut Agama Islam Negeri Palopo”** peneliti menggunakan instrumen wawancara. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/ibu memberikan penilaian terhadap instrumen wawancara yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/ibu, peneliti ucapkan banyak terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- a. Angka 1 berarti “Kurang relevan”.
- b. Angka 2 berarti “Cukup relevan”.
- c. Angka 3 berarti “Relevan”.
- d. Angka 4 berarti “Sangat relevan”

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
	3 Kesesuain waktu menjawab pertanyaan.				
II	Bahasa				
	1 Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar				
	2 Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami				
	3 Kalimat pertanyaan tidak mengandung multi tafsir				
	4 Menggunakan pertanyaan yang komunikatif				

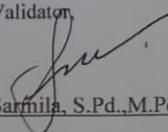
Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

Palopo, 4 Februari 2025

Validator,



Sarnila, S.Pd.,M.Pd.

Lampiran 6: Surat Keterangan Selesai Meneliti



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
Jl. Agatis Kel. Balandai Kec. Bara 91914 Kota Palopo
Email: ftik@iainpalopo.ac.id /https://ftik.iainpalopo.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B- 1117 /In.19/FTIK/PP.00.9/03/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.
2. NIP : 196705162000031002
3. Pangkat/Gol. Ruang : Pembina Utama Muda, IV/c
4. Jabatan : Dekan

Dengan ini menerangkan bahwa :

1. Nama : Andi Desma Arinda
2. NIM : 2102060018
3. Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah melaksanakan penelitian di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (IAIN) Palopo mulai 21 Januari 2025 sampai dengan 21 Maret 2025 untuk memperoleh data guna penyusunan skripsi dengan judul Persepsi Mahasiswa terhadap Kinerja Dosen Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di Institut Agama Islam Negeri Palopo.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 18 Maret 2025



Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.
 NIP. 196705162000031002

RIWAYAT HIDUP



Andi Desma Arinda, lahir di Buntu Babang pada tanggal 16 Desember 2005. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Andi Arif dan seorang ibu bernama Hasma. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Buntu Babang Kabupaten Luwu. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2015 di Sekolah Dasar Negeri 305 langki'di. Kemudian di tahun yang sama menempuh pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 03 Bajo selesai tahun 2018. Kemudian penulis melanjutkan kejenjang Sekolah Menengah Atas Negeri 17 Luwu selesai pada tahun 2021. Setelah itu penulis melanjutkan kebidang yang ditekuni yaitu Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Palopo.

Contact Person : andidmsrnda@gmail.com